

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII SMPN NEGERI 2 PRINGGASELA**



Oleh:

Yunda Assyuro Hanun

190101252

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

MATARAM

2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMPN NEGERI 2 PRINGGASELA

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Yunda Assyuro Hanun

190101252

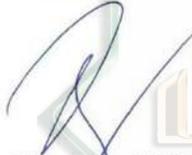
**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Yunda Assyuro Hanun, NIM 190101252 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Pringgasela " telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 26 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Akhmad Asyari, M.Pd.
NIP. 197806242007101001

Pembimbing II



Rachanah, M.Pd.
NIP.198810302015032003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, Jumat, 26 Mei 2023

Hal : Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yunda Assyuro Hanun

Nim : 190101252

Jurusan : PAI

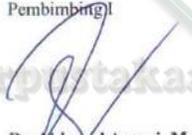
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Pringgasela

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di munaqasyahkan.

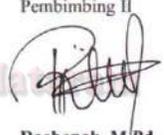
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Pembimbing I


Dr. Akhmad Asvari, M.Pd.
NIP. 197806212007101001

Pembimbing II


Raehanah, M.Pd.
NIP.198810302015032003

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Yunda Assyuro Hanun, NIM: 190101252 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Pringgasela.”, telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. Akhmad Asyari, M.Pd.
(Ketua Sidang/ Pemb. I)

Rachanah, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)

Dr. Nurhilaliati, M.Ag
(Penguji I)

L.M. Didik Meiliyadi, M.Si
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Amriyudo M.H.I

NIP. 07612312005011006

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap” (Al-Insyirah, 6-8)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“Ku persembahkan skripsi ini untuk orang tua terkasih dan tersayang Ibunda Sunartisah dan Bapak Marsudin, S.Pd yang telah memberikan motivasi serta do’a yang selalu mengiringi langkahku, tiada kasih setulus kasihmu yang telah memberiku semangat di tengah kejenuhan dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. almamaterku, semua guru dan dosenku”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

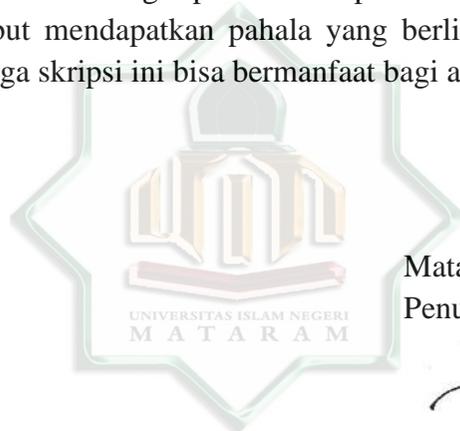
Puji syukur atas rahmat peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas ridha dan izin-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Pringgasele”. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapat banyak dukungan dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya telah ikhlas membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Asy'ari, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Raehanah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Dr. Nurhilaliati, M.Ag dan L.M. Didik Meiliyadi, M.Si, sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi saya
3. H. Muhammad Taisir, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Erwin Padli, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Mataram;
4. Dr. Jumarim, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram;
5. Prof. Dr. Masnun Tahir, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram;
6. Para dosen FTK Universitas Islam Negeri Mataram, khususnya dosen PAI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, sehingga peneliti bisa sampai pada penulisan skripsi ini;
7. Orang tua tercinta Marsudin, S.Pd.SD dan Sunartisah serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi, baik berupa moril

- maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini;
8. Izuddin, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 2 Pringgasela yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini;
 9. Asroruddin, S.Pd.I selaku guru PAI di SMPN 2 pringgasela yang telah membantu serta ikut terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini;
 10. Instansi terkait dan yang sudah terlibat dalam penulisan skripsi ini, dimana penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu , penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran khususnya dari dosen pembimbing dan dosen penguji demi perbaikan sangat peneliti harapkan. Semoga amal kebaikan dari pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, serta semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi alam semesta, Aamiin.



Mataram, 21 April 2023
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yunda Assyuro Hanun'. The signature is fluid and cursive, written over a light blue grid background.

Yunda Assyuro Hanun
Nim.190101252

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Tindakan	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Dan Hasil Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Kajian Teori	6
1. Pembelajaran Problem based learning (PBL).....	6
a. Pengertian pembelajaran PBL	6
b. Karakteristik dan ciri-ciri pembelajaran PBL.....	7
c. Langkah-langkah pembelajaran PBL	7
d. Kelebihan model pembelajaran PBL.....	8
e. Kekurangan model pembelajaran PBL.....	8
2. Hasil Belajar	9
a. Pengertian hasil belajar	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	9
c. Aspek-aspek hasil belajar	10

3. Pendidikan Agama Islam.....	11
a. Pengertian Pendidikan agama islam.....	11
b. Tujuan Pendidikan agama islam.....	12
c. Karakteristik Pendidikan agama islam	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	14
B. Setting Penelitian.....	14
C. Sasaran Penelitian.....	14
D. Rencana Tindakan	14
E. Instrument Penelitian.....	16
F. Pelaksanaan Tindakan	17
G. Cara Pengamatan	18
H. Analisis dan Refleksi.....	18
I. Rencana Jadwal Kegiatan Pembelajaran	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi setting Penelitian	21
1. Letak geografis SMPN 2 Pringgasela.....	21
2. Visi dan Misi SMPN 2 Pringgasela.....	21
3. Profil SMPN 2 Pringgasela	21
4. Keadaan guru SMPN 2 Pringgasela	22
5. Keadaan siswa di SMPN 2 Pringgasela.....	23
6. Keadaan sarana dan prasarana SMPN 2 Pringgasela	23
B. Hasil penelitian.....	25
1. Hasil penelitian siklus I	25
2. Hasil penelitian siklus II.....	35
C. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Aktivitas Siswa, hlm. 19.
Tabel 3.2	Kriteria Aktivitas Guru, hlm. 19.
Tabel 4.1	Keadaan Guru Di SMPN 2 Pringgasela, hlm. 22.
Tabel 4.2	Keadaan Siswa Di SMPN 2 Pringgasela, hlm. 23.
Tabel 4.3	Keadaan Ruangan SMPN 2 Pringgasela, hlm. 24.
Tabel 4.4	Perlengkapan SMPN 2 Pringgasela, hlm. 24.
Tabel 4.5	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, hlm. 29.
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I. hlm. 32.
Tabel 4.7	Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I, hlm. 34.
Tabel 4.8	Data Hasil Observasi Akitivitas Guru Siklus II, hlm. 38.
Tabel 4.9	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II. Hlm. 41.
Tabel 4.10	Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II, hlm.43.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Tindakan PTK, hlm. 15.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I, hlm. 52.
Lampiran 2	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I, hlm. 55.
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, hlm. 57.
Lampiran 4	Data Hasil belajar Siswa Siklus I, hlm. 59.
Lampiran 5	Kisi-Kisi Tes Evaluasi belajar Siswa Siklus I, hlm. 60.
Lampiran 6	Soal Tes Evaluasi Belajar Siswa Siklus I, 64.
Lampiran 7	Kunci Jawaban Siklus I, hlm. 67.
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Siklus II, hlm. 68.
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II, 71.
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II, hlm. 73.
Lampiran 11	Data Hasil belajar Siswa Siklus II, 75.
Lampiran 12	Kisi-Kisi Tes Evaluasi belajar Siswa Siklus II, hlm. .
Lampiran 13	Soal tes Evaluasi Belajar Siswa Siklus II, hlm. 77.
Lampiran 14	Kunci Jawaban Siklus II, hlm. 80.
Lampiran 15	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian
Lampiran 16	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Bakesbangpol
Lampiran 17	Surat Balasan Penelitian Dari SMPN 2 Pringgasela
Lampiran 18	Kartu Konsultasi Pembimbing I
Lampiran 19	Kartu Konsultasi Pembimbing II

**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Kelas VII Smpn Negeri 2 Pringgasela**

Oleh

Yunda Assyuro Hanun

Nim 190101252

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Pringgasela. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari II siklus. Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan observer (peneliti). Jenis instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes hasil belajar siswa dan lembar pedoman observasi aktivitas guru dan siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif untuk menentukan ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal dan data kualitatif untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam keterlaksanaan penerapan model *problem based learning* oleh siswa dan guru.

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru, dan aktivitas siswa di setiap siklus. Adapun peningkatan hasil belajar yaitu ketuntasan klasikal siswa meningkat dari 60,71% (siklus I) menjadi 89,28% (siklus II), atau mengalami peningkatan sebesar 28,57%. Sementara nilai aktivitas guru mengalami peningkatan dari 65,21 (siklus I) menjadi 86,95 (siklus II) dengan peningkatan sebesar 21, 74. Begitu juga dengan nilai aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 60,86 (siklus I) menjadi 86,95 (siklus II) dengan peningkatan sebesar 26,09. Berdasarkan hasil analisis data tersebut penelitian dinyatakan berhasil dikarenakan ketuntasan klasikal ≥ 85 , aktivitas guru berkriteria sangat baik dan aktivitas siswa berkriteria sangat aktif. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Pringgasela.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan harus dicapai melalui proses belajar. Karena Pendidikan itu sangat penting dalam upaya membentuk watak dan karakter seseorang dalam setiap sisi kehidupan manusia di seluruh dunia. Pendidikan umum berbeda dengan pendidikan agama islam, dimana pendidikan agama islam mempunyai beberapa komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi antar komponen satu dengan yang lain guna untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Akan tetapi, komponen-komponen yang terdapat dalam pendidikan islam ini sering berjalan apa adanya, tradisional dan alami. Salah satu permasalahan yang ada ialah dalam metodologi pembelajaran yang cenderung monoton, ditambah lagi dengan kurangnya sarana dan prasarana serta biaya, dan lain sebagainya. Sehingga mengakibatkan mutu pendidikan agama islam masih dalam kategori rendah.¹

Pendidikan agama islam dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai islam melalui proses belajar mengajar yang dilakukan baik di dalam kelas maupun diluar yang disatukan dalam bentuk mata pelajaran pendidikan agama islam. Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran pendidikan agama islam inimerupakan mata pelajaran wajib pada sekolah umum, mulai dari TK sampai ke perguruan tinggi. Mata pelajaran PAI dirancang sesuai dengan situasi dan kondisi penjenjangan pendidikan.²

Mata pelajaran agama islam, sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki fungsi untuk membentuk watak insan yang beriman dan berakhlakul karimah. Maka Pendidikan Agama Islam harus mampu dikembangkan dan diajarkan dengan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat dengan mudah di pahami oleh siswa. Dengan demikian dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk

¹ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 1-4

² Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. (Yogyakarta: Deepulish, 2018) Hlm. 14

bisa mewujudkan pribadi siswa yang islami, beriman, dan berakhlak yang mulia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Selasa, 10 Januari 2023 permasalahan yang terjadi di SMPN 2 Pringgasela ialah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran PAI adalah 65 dengan nilai tertinggi 87 dan terendah 45. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 63% (18 siswa) dan siswa yang tidak tuntas 37% (10 siswa). Sedangkan nilai KKM yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran PAI adalah 75. Hal ini disebabkan oleh guru menerapkan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah dan metode tanya jawab, akan tetapi penerapan metode tanya jawab tidak terlalu difokuskan dalam artian jika tidak ada yang bertanya maka tidak terjadi kegiatan tanya jawab di dalam kelas. Sehingga siswa kesulitan memahami materi yang disebabkan oleh beberapa faktor antara ngantuk, jenuh dan tidak semangat pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan dan bermain ketika belajar. Kurang efektifnya suatu pembelajaran karena sebelum memulai pelajaran siswa harus mencatat materi yang ada di buku paket, sehingga RPP yang telah dibuat oleh guru tidak sesuai dengan harapan. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII.

Begitu sering kita menemukan dalam kegiatan proses belajar mengajar, dimana guru belum mengelola proses pembelajaran dengan baik sehingga berdampak kepada siswa yang kurang aktif dan kurang kreatif untuk berpikir dan bertindak dalam mengeksplorasi kompetensi yang dimilikinya. Sikap guru yang acuh tak acuh dalam menentukan metode, strategi, dan model pembelajaran yang menarik serta tidak memiliki materi yang relatif lebih sederhana dan aktual. Hal inilah yang menjadi beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh dominannya proses pembelajaran, dimana guru hanya menerapkan metode konvensional (sederhana). Sehingga pada saat proses belajar siswa cenderung menjadi pasif dikarenakan siswa kelas hanya dikuasai oleh guru. Meskipun demikian, guru lebih suka

menerapkan metode ceramah karena metode ini sangat sederhana, tidak memerlukan alat dan bahan praktik cukup dengan menjelaskan materi yang ada pada buku ajar. Dalam hal ini, siswa tidak diajarkan strategi belajar yang bisa memahami belajar, berfikir dan memotivasi diri sendiri siswa (self motivation), padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran.³ Sadar atau tidak sadar kebanyakan guru menerapkan metode ceramah lebih dominan dalam setiap kali memberikan pelajaran kepada siswa. Karena metode ceramah ini merupakan metode paling gampang di antara metode-metode pembelajaran yang lain. Namun sering kali menyebabkan siswa jenuh, dimana siswa hanya duduk, mendengar, mencatat, membaca, dan menghafal.

Begitu banyak metode atau model pembelajaran yang dapat diaplikasikan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang menuntun siswa untuk berfikir kritis, analisis, sistematis dan logis, guna untuk menemukan cara untuk memecahkan suatu masalah melalui analisis data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah. Pada model pembelajaran ini, siswa dituntut untuk memecahkan masalah secara mandiri. Proses pemecahan masalah juga bisa dilakukan secara kelompok dan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.⁴

Melalui model pembelajaran *problem based learning*, siswa bisa mempresentasikan gagasannya, siswa terlatih mengutarakan pendapatnya, berani berargumentasi dan mengkomunikasikan ke temannya, sehingga guru bisa memahami proses berfikir siswa dan guru dapat membimbing serta memberikan ide baru berupa konsep dan prinsip. Dengan demikian, proses belajar sesuai dengan kemampuan

³ Tritanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 5-6

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 216

siswa, sehingga interaksi antar guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa menjadi terkendali.⁵

Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII A di SMPN 2 Pringgasela. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa akan lebih mandiri dan aktif dalam belajar. Tidak hanya guru, tetapi siswa juga diberikan ruang untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman berdasarkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, model pembelajaran *problem based learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan metode pembelajaran sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat beberapa penelitian terdahulu yang telah berhasil membuktikan bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) cukup berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Yani Lestari menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar.⁶ Sejalan dengan penelitian siswa Ismi yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 2 Pringgasela”

B. Sasaran Tindakan

Sasaran pelaku tindakan pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII A SMPN 2 Pringgasela tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 15 perempuan dan 13 laki – laki.

⁵ Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru. (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 245

⁶ Yani Lestari, :Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A Di MTS Hidaatul Muhsinin”. (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, 2020), Hlm. 81

⁷ Yuliatin Ismi, “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Zakat Mal Dikelas X MIA-3 SMAN 1 Praya Timur”, (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, 2022), Hlm. 90

C. Rumusan Masalah

Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model PBL pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMPN 2 Pringgasela?

D. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menerapkan model pembelajaran PBL pada kelas VII SMPN 2 Pringgasela tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Dan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan terkait dengan penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Pringgasela.
 - b. Memberikan sumbangan bagi khasanah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman peneliti dalam menerapkan model PBL dalam pembelajaran.
 - b. Bagi pendidik, bisa dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang bervariasi kepada peserta didik.
 - c. Bagi siswa, guna untuk merangsang motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning sehingga hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam menjadi meningkat
 - d. Bagi sekolah, untuk meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Yuni Kurnia Sari berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN 66 Kota Bengkulu”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN 66 Kota Bengkulu.⁸

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian PTK dan sama-sama berfokus pada hasil belajar pada mata pelajaran PAI menggunakan model PBL, terdapat juga persamaan pada variabel penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada teknik pengumpulan data, dimana peneliti terdahulu menggunakan observasi, tes dan dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian.

2. Penelitian Putrie Prihatiningtyas berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.

Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Dimana persamaannya terdapat pada jenis penelitian yaitu menggunakan PTK, dan terdapat juga pada variabel penelitian serta mata pelajaran yang diangkat dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada instrumen penelitian dan siswa yang diteliti. Dimana instrumen pada penelitian terdahulu ialah wawancara, observasi, tes dan

⁸ Yuni Kurnia Sari, “Penerapan Model Pembelajaran Problem based learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 66 Kota Bengkulu”, (*Skripsi*, FTK IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2018) hlm. 80

dokumentasi. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan observasi dan tes.

3. Penelitian Hurul Ain berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa di SDN Kramatjati 18 Pagi Kelas VI”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran aktif model *problem based learning* mengalami peningkatan dari setiap siklusnya.

Penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaannya terdapat pada jenis penelitian yaitu sama-sama menggunakan PTK. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel penelitian, instrument penelitian dan jenjang pendidikan yang dijadikan tempat penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah model PBL dan keaktifan belajar siswa, dan intrumen penelitiannya yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Dan untuk jenjang Pendidikan yang diambil yaitu tingkat SD.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut I Wayan Dsana bahwa PBL ialah pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari sebuah kasus tertentu yang kemudian dianalisis lebih lanjut dengan tujuan untuk menemukan masalahnya. Dan model pembelajaran ini juga merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat menghasilkan kondisi belajar siswa jadi lebih aktif.⁹ Menurut Siswono, PBL ialah suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan mengajukan suatu masalah kemudian dilanjutkan dengan mengatasi masalah tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, siswa membutuhkan pengetahuan baru untuk menemukan solusi. Dengan begitu, masalah ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa.¹⁰

⁹ I Wayan Dsana dan Sutrisni, *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 98

¹⁰ Asrani Asseghaf, Uep Tatang Sontani. “Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Melalui Model Pembelajaran Problem Based

Menurut Arsyad PBL merupakan model pembelajaran sebagai petunjuk guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Maksud dari model pembelajaran ini adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Agar pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah disusun.¹¹

Problem Based Learning (PBL) merupakan kurikulum dan proses pembelajaran. Yang dimana dalam kurikulumnya, guru menyiapkan masalah-masalah yang akan menuntun siswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat siswa ahli dalam memecahkan masalah, siswa mempunyai strategi belajar tersendiri dan mampu aktif berkecakapan dalam tim. Sedangkan pada proses pembelajarannya, PBL menggunakan pendekatan yang sistematis dan terancang dalam memecahkan masalah. PBL itu sendiri merupakan suatu pendekatan yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks untuk belajar tentang bagaimana cara siswa berfikir kritis dan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.¹²

Jadi, model pembelajaran *problem based learning* dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar terkait dengan bagaimana cara belajar dan bekerjasama dalam tim/kelompok untuk menemukan solusi dalam masalah di dunia nyata.

Learning”, *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.1, No.1, Agustus 2016. Hlm. 4

¹¹ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) Hlm. 77-78

¹² Muhannimah, “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Ptk Kelas Viii Di Mts Al Ihsan Pondok Gede Bekasi)”, (*Skripsi*, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016). Hlm. 17

b. Karakteristik Dan Ciri-Ciri Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran PBL dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang rangkaian kegiatan pembelajarannya lebih menekankan pada proses pemecahan masalah secara ilmiah. Menurut Triana Pamungkas terdapat 3 karakteristik pembelajaran model pembelajaran PBL, diantaranya:

- 1) Model pembelajaran PBL menjadikan masalah nyata sebagai sumber belajar.
- 2) Proses pembelajaran pada model PBL ini dilakukan dengan melemparkan suatu masalah yang nyata kepada siswa, kemudian guru menuntut siswa untuk menyelesaikan/memecahkan masalah tersebut.
- 3) Penyelesaian masalah dapat menggunakan kelompok ataupun individu sehingga proses pembelajaran lebih aktif dan kreatif.¹³

Selain karakteristik, model PBL juga mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan model pembelajaran lain, diantaranya:

PBL merupakan sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap refleksi. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa tidak hanya di tuntun untuk mendengarkan, mencatat serta menghafal materi pelajaran, akan tetapi siswa di arahkan untuk aktif berfikir, berbicara, mencari dan mengolah data serta menyimpulkannya. Artinya siswa akan terbiasa aktif dan berpartisipasi, tidak hanya diam dan menunggu hasil temannya. Oleh karena itu model pembelajaran PBL ini akan membuat suasana belajar menjadi lebih efisien.

- 1) Pembelajaran PBL menempatkan masalah sebagai kata kunci dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan apabila masalah

¹³ Train Pamungkas, *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)*. (Jakarta: Guepedia, 2020) Hlm. 13

sudah ditemukan, tanpa adanya suatu masalah tidak mungkin proses pembelajaran akan berlangsung.

- 2) Pemecahan masalah dapat diselesaikan dengan metode berfikir ilmiah. Proses berfikir ini dapat dilakukan dengan cara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berfikir ilmiah yang dilakukan melalui tahapan tertentu, sedangkan empiris diartikan sebagai penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.¹⁴

c. Langkah-Langkah Pembelajaran *Problem Based Learning*

Langkah - langkah dalam pembelajaran PBL, antara lain:

- 1) Orientasi siswa pada masalah, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memotivasi siswa untuk terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
- 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.
- 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, guru mendorong siswa untuk mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai dengan masalah dan melaksanakan eksperimen untuk mendapat penjelasan dan pemecahan masalah.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai dengan laporan dan membantu siswa untuk membagi tugas dengan temannya.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang digunakan oleh siswa.¹⁵

¹⁴ Samsidah, Harmisad Suryani. *Buku Model Pembelajaran Based Learning (PBL)*, (Yogyakarta: PT. Deepublish, 2018) Hlm.15-16

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*. (Depok: Rajawali Pers, 2018)

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Sanjaya pembelajaran berbasis *problem based learning* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- 1) PBL dapat merangsang kemampuan siswa dan memberikan kepuasan kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dan mengembangkannya.
- 2) PBL dapat menumbuhkan kemampuan berfikir kritis siswa, inovatif, meningkatkan motivasi dalam diri siswa untuk mengembangkan pengetahuan siswa sesuai dengan pengetahuan baru.
- 3) PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka di dunia nyata.
- 4) PBL dapat memotivasi siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran.
- 5) PBL tidak hanya memberikan kesadaran kepada siswa bahwa belajar tidak bergantung kepada absensi, akan tetapi bergantung pada motivasi intrinsik siswa.¹⁶

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Selain mempunyai kelebihan, model pembelajaran PBL juga memiliki kekurangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila siswa tidak memiliki keinginan dan melihat bahwa masalah yang akan dipecahkan adalah susah, maka aka ada rasa sungkan untuk mencoba.
- 2) Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan proses belajar menggunakan PBL
- 3) Kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu masalah di dunia nyata, sehingga proses pembelajaran berbasis masalah (PBL) menjadi terhambat.¹⁷

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam pembelajaran, hal yang paling penting adalah bagaimana memperoleh hasil belajar yang baik. Suprijono

¹⁶ La Amaludin, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar*. (Tangerang: Pascal Books,2021) Hlm. 21

¹⁷ Ibid., Hlm. 22

mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku secara keseluruhan yang mencakup semua aspek potensi kemanusiaan. menurut Susanto, hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁸

Hasil belajar adalah nilai akhir yang berbentuk angka-angka yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang diikuti oleh perubahan tingkah laku. hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam adalah pemahaman konsep dan pengamalan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep dan pengamalan ini dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang disajikan oleh guru dan perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap/memahami pelajaran.¹⁹

Dari beberapa pengertian terkait dengan hasil belajar yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran yang dimana keberhasilan itu dicapai dengan melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum siswa yang belajar selalu mengharapkan adanya peningkatan terhadap hasil belajarnya. oleh karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa harus giat melakukan kegiatan belajar dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Terlepas dari hal yang dilakukan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar menurun, antara lain:

1. Faktor Internal Meliputi:

a) Faktor Jasmaniah

¹⁸ Toto Sugiarto, *Contextual Teaching And Learning (CTL)-Tingkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. (Yogyakarta: CV Mine, 2020) Hlm. 42

¹⁹ Julhadi, *Hasil Belajar Siswa*. (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021) Hlm. 48

Proses belajar siswa akan terganggu jika terdapat masalah pada kesehatannya. hal ini yang menyebabkan konsentrasi siswa terganggu, merasa cepat lelah, semangat belajarnya menurun dan gangguan gangguan fungsi tubuh lainnya.

b) Faktor Kesehatan, seperti cacat tubuh dan cacat indera

c) Faktor Psikologis

Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan,

2. Faktor Eksternal, meliputi:

a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik dari segi ekonomi, motivasi, bimbingan, dan kebiasaan dalam keluarga.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Selain faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah juga tidak kalah penting terhadap pengaruh hasil belajar siswa. Berpengaruhnya hasil belajar siswa bisa jadi disebabkan karena cara guru dalam mengajar, penerapan metode mengajar, bahan pengajaran, pelaksanaan kegiatan belajar dan lain sebagainya.²⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari segi internal (dalam diri siswa) maupun dari segi eksternal (dari luar siswa). Hasil belajar di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa (internal) dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan (eksternal). Jadi faktor yang dimiliki kemampuan yang dimiliki oleh siswa sangat besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

²⁰ Dirman, Cici Juarsih. *Penilaian Dan Evaluasi*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2014)
Hlm. 15

c. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Pengelompokkan hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah ini tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. setiap mata pelajaran selalu mengandung ketiga ranah ini, hanya terdapat perbedaan di penekanannya. Mata ajar praktek lebih menekankan kepada ranah psikomotorik, sedangkan mata ajar tentang pemahaman konsep lebih menekankan kepada ranah kognitif. Tetapi keduanya mengandung ranah afektif. jadi terkait dengan penjelasannya diatas, dalam mengetahui kemampuan siswa peneliti menggunakan ranah kognitif.

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mengacu pada perilaku dalam aspek berfikir atau intelektual. terdapat enam bagian yang termasuk ranah kognitif, antara lain:

- a) Ingatan/recall, kemampuan mengingat atau mengenal materi yang sudah dipelajari.
- b) Pemahaman, mengacu pada kemampuan memahami materi
- c) Penerapan, mengacu pada kemampuan menerapkan materi yang sudah diajarkan
- d) Analisis, mengacu pada kemampuan menguraikan materi ke dalam komponen-komponen dan mampu memahami hubungan antar bagian dari materi yang sudah diajarkan.
- e) Sintesis, kemampuan memadukan suatu konsep sehingga membentuk suatu pola struktur.
- f) Evaluasi, kemampuan meemberikan timbangan terhadap nilai-nilai materi.

2. Ranah Afektif

Ranah efektif mengacu pada sikap dan nilai. sikap seseorang dapat diubah apabila seseorang itu telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Penilaian pada ranah ini tidak begitu mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih memperhatikan sikap kognitif

yang ada pada siswa. Pada ranah afektif ini terdapat 5 kategori, antara lain:

- a) Receiving/attending
- b) Responding
- c) Valuing (penilaian)
- d) Organisasi
- e) Karakteristik nilai

3. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik lebih mengacu kepada keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak secara individu.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti bina, mendapat awalan “pen” dan akhiran “an” yang maknanya sifat dari perbuatan membina, melatih, mengajar, dan mendidik. Oleh karena itu pendidikan diartikan sebagai pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya. Sedangkan secara terminologis pendidikan dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan dan pelatihan yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun non formal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian baik, memiliki keterampilan atau keahlian tertentu sebagai bekal ketika berada di lingkungan masyarakat.

Menurut Muhaimin bahwa pendidikan adalah aktivitas atau upaya sadar dan terencana, dirancang untuk membantu seseorang mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, keterampilan hidup, baik yang bersifat manual maupun mental serta sosial. Dalam pandangan Zuhairini, dkk, Pendidikan merupakan sarana utama untuk mengembangkan

setiap kepribadian manusia. sedangkan menurut orang awam pendidikan adalah sekolah.²¹

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Menurut Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim yang bertakwa kepada Allah swt., berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.²²

Mata pelajaran pendidikan agama islam secara keseluruhan terlibat dalam ruang lingkup Al-qur'an dan Hadits, keimanan, akidah akhlaq, fiqh, dan sejarah. sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencangkup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt., diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungan.

Jadi, pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³

²¹ Dahwadin & Farhan, S.N, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media: 2019) Hlm. 2-3

²² Ibid., Hlm. 7

²³ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 130

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan agama islam yang diterapkan di sekolah umum berbeda dengan yang ada di madrasah. Dengan adanya Pendidikan agama islam yang diajarkan ada para siswa di sekolah umum khususnya SMP , bukan untuk mengarahkan mereka menjadi ahli agama, melainkan menjadikan siswa berjiwa agama/agamis. Ini yang hendaknya dipahami oleh para guru agar tidak menuntut siswa untuk menghafal hukum-hukum dan ajaran agama islam, akan tetapi cukup agar siswa mau mengamalkan ajaran agama yang telah diajarkan kepada siswa.²⁴ Jadi tujuan Pendidikan agama islam di SMP adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemukukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman dan pengamalan siswa tentang agama islam, sehingga siswa tersebut menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah swt dan berakhlak mulia baik untuk diri pribadi maupun untuk masyarakat, serta untuk dapat melanjutkan Pendidikan pada jenjang selanjutnya.²⁵

c. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam (PAI) SMP mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dengan mata pelajaran yang lain, diantaranya:

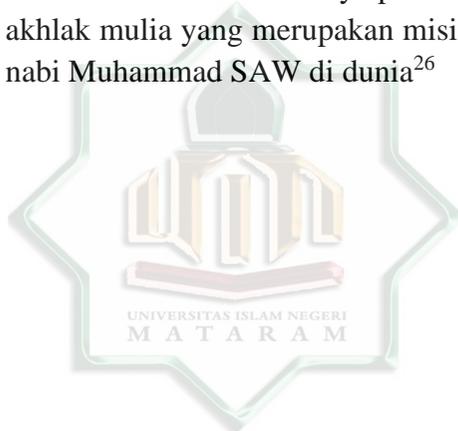
- 1) Pendidikan agama islam adalah rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran ajaran pokok yang terdapat dalam agama islam. Dari segi isi PAI ini merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.
- 2) PAI dijadikan sebagai sebuah program pembelajaran yang dirahkan pada menjaga aqidah dan ketaqwaan

²⁴ Chotibul Umam, *Inovasi Pedidikan Islam: Strategi Dan Metode Pembelajaran PAI Di Sekolah Umum*. (Riau: Dotplus Publisher, 2020) Hlm. 16

²⁵ Ahmad Zainuri, Dkk. *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar Dan Menengah*. (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), Hlm. 155

peserta didik, menjadi landasan agar siswa rajin mempelajari ilmu yang diajarkan di sekolah, mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif dan inovatif serta menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Pembelajaran PAI tidak hanya ditekankan pada penguasaan kompetensi kognitif saja tetapi juga pada efektif dan psikomotiknya
- 4) Materi Pendidikan agama islam dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran islam yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak
- 5) Output program pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia yang merupakan misi utama dari diutusnya nabi Muhammad SAW di dunia²⁶



Perpustakaan UIN Mataram

²⁶ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras. 2007). Hlm. 13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK juga dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas melalui refleksi dari dalam dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi yang nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁷ Adapun beberapa tahapan yang dilakukan antara lain:

- a. Tahap Perencanaan
- b. Tahap Pelaksanaan
- c. Tahap Observasi
- d. Tahap Refleksi

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Tanggal 10 Januari 2023 dan tempat penelitian ini di SMPN 2 Pringgasela, Kecamatan Pringgasela, Lombok Timur.

C. Sasaran Penelitian

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMPN 2 Pringgasela tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 siswa. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Pringgasela.

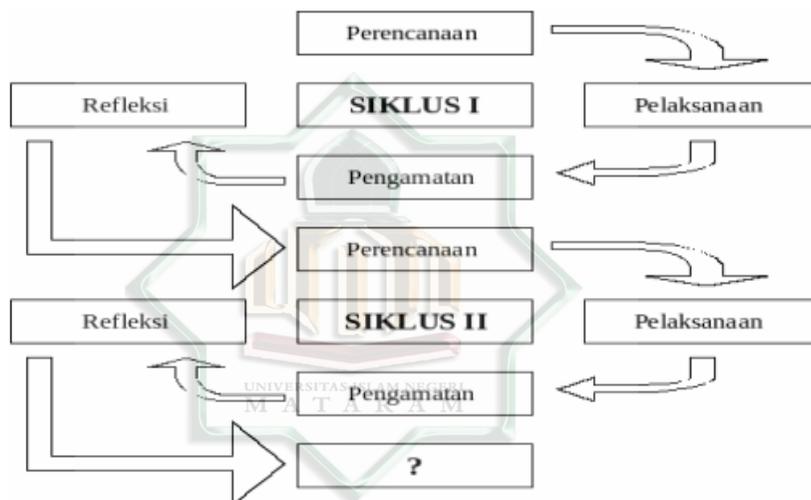
D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana penyebab dan akibat dari suatu tindakan, menggambarkan apa saja yang terjadi ketika melakukan tindakan dan menggambarkan bagaimana proses dari awal

²⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm. 26

tindakan sampai tindakan selesai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang menggambarkan proses dan hasil.²⁸

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti membuat beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini. penelitian ini terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Proses penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Siklus penelitian tindakan kelas²⁹

Berikut ini penjelasan langkah langkah penelitian tindakan kelas pada setiap siklus:

a. Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti:

²⁸ Suharmi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 1

²⁹ Ibid., hlm. 42

- a) Peneliti melakukan diskusi dengan guru terkait dengan materi dan model yang digunakan untuk melakukan penelitian.
- b) Dalam penelitian ini, Peneliti menetapkan materi ajar sebagai bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang digunakan.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan materi yang telah ditetapkan oleh peneliti dan akan dipraktikkan pada setiap siklus dalam proses pembelajaran.
- d) Pembuatan soal evaluasi hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal.
- e) Menyiapkan lembar observasi siswa yang sesuai dengan tindakan yang dilakukan pada siswa, guna untuk mengumpulkan data dan mencatat kegiatan siswa. Hasil lembar observasi dibuat dalam bentuk persentase angka yang akan dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada waktu evaluasi akhir siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Segala sesuatu yang direncanakan ditahap sebelumnya yaitu pada tahap perencanaan akan dilakukan atau dipraktikkan pada tahap ini (pelaksanaan tindakan). Pelaksanaan tindakan merupakan suatu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Pada tahap ini, guru berperan dalam memberikan materi, sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat dalam proses pembelajaran serta semua aktivitas guru dengan murid yang terlihat dicatat oleh peneliti pada lembar observer. Penelitian dilakukan 2 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2023.

3. Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung serta mengamati perilaku setiap siswa saat penelitian tindakan berlangsung. Observasi dilaksanakan sebagai penerapan tindakan dalam pelaksanaan penelitian

tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Secara umum tahapan-tahapan observasi siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Mengamati aktivitas guru dan siswa, hambatan-hambatan dan kesulitan yang dialami guru maupun siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru dan siswa dicatat pada lembar observasi yang telah dibuat oleh observer. Kemudian hasil dari observasi digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan siklus berikutnya.
- b. Mengevaluasi hasil belajar setiap siswa dengan memberikan soal berupa tes pada setiap akhir siklus.

4. Refleksi

Meninjau tindakan yang dilakukan didalam kelas dan dicatat pada lembar observasi merupakan bagian dari refleksi. Refleksi dikerjakan setelah diterapkannya kegiatan observasi dan evaluasi yang dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan dan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Pada tahap ini, guru dan siswa mengkaji hasil pemberian tindakan pada siklus pertama (awal).

b. Siklus II

hasil refleksi analisis data yang dilakukan pada siklus I dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan tahapan-tahapan pada siklus II, dengan melakukan perbaikan pada setiap kelemahan yang terdapat dalam siklus I.

E. Instrument Penelitian

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian. Teknik pengumpuln data dalam penelitian ini berupa observasi dan tes

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara mengamati secara langsung

peristiwa atau keadaan yang terjadi dilapangan.³⁰ Nanang Murtono mendefinisikan observasi ialah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Adapun instrument yang dipakai yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan dll.³¹

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktiitas guru dan siswa yang dibuat berdasarkan langkah-langkah kegiatan yang ada di RPP. Observasi menggunakan ceklis “ya” dan “tidak”. Jika kegiatan terlihat maka ceklis “ya”, dan jika kegiatan tidak terlihat maka yang diceklis ”tidak”.

b. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang terencana dan sistematis digunakan untuk mengukur suatu prilaku tertentu yang digambarkan dengan bantuan angka-angka ataupun kategori yang lain.³² Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Yang dimana tes diberikan pada akhir pertemuan setiap siklus.

F. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh guru agama (guru PAI) dan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan mata pelajaran PAI serta disesuaikan dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP sebagai berikut:

a. Pembukaan:

- 1) Guru membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran peserta didik.
- 2) Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa ketika mengawali kegiatan pelajaran

³⁰ Koejaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), Hlm. 310

³¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Hlm. 51

³² Muhammad Nurman. *Evaluasi Pendidikan*. (Mataram: Cv Sannabil, 2005), hlm. 44

- 3) Guru mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pelajaran sebelumnya
- 4) Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan diajarkan
- 5) Guru memotivasi kepada siswa dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayyun
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

Mengorientasi siswa pada masalah

- 1) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok
- 2) Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- 3) Guru bertanya sebagai pemantik pada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayyun

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- 4) Guru meminta siswa untuk membaca buku paket terkait dengan materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayyun
- 5) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan ataupun pendapat

Membimbing penyelidikan kelompok/individu

- 6) Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayyun
- 7) Siswa diminta untuk mengumpulkan referensi untuk menyelesaikan masalah yang akan dipecahkan
- 8) Siswa berdiskusi dan membagi tugas dengan teman kelompoknya

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- 9) Guru memantau dan membimbing diskusi siswa terkait dengan tugas kelompok yang dikerjakan sehingga tugas setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.
- 10) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- 11) Kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh temannya
- 12) Anggota menuliskan kesimpulan sesuai masukan yang diberikan oleh kelompok lain
- 13) Guru memberikan apresiasi dan feedback terhadap hasil presentasinya
- 14) Guru dan siswa menyimpulkan hasil presentasi setiap kelompok

c. Penutup

- 1) Guru memberikan kesimpulan terkait dengan materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayyun
- 2) Guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan datang
- 3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan salam penutup

G. Cara Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Setiap proses pembelajaran berlangsung, pengamatan (monitoring) dilakukan secara terus menerus. Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas guru dan siswa. Dalam pengamatan ini, guru berperan sebagai penyampai materi dan peneliti menjadi observer selama proses pembelajaran berlangsung.

H. Analisis Data dan Refleksi

1. Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini ada dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Analisis Kuantitatif

Adapun data kuantitatif yang dianalisis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1) Ketuntasan Belajar Individu

Siswa dapat dikatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai ≥ 75 pada pelajaran Pendidikan agama islam. Untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik

secara individual dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:³³

$$KB = \frac{T}{N} \times 100 \quad (\text{persamaan 1})$$

Keterangan:

Kb: Ketuntasan belajar

T: Jumlah skor yang diperoleh Siswa

N: Jumlah skor total

2) Ketuntasan Klaksikal

Indikator ketuntasan klaksikal adalah jika nilai telah mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa. Adapun rumus menghitung ketentuan klaksikal siswa sebagai berikut:

$$KK = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Ketuntasan klasikal.

P = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 .

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

b. Analisis Data Kualitatif

1) Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dianalisis berdasarkan pedoman observasi aktivitas belajar siswa. Hasil yang diperoleh dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100$$

Keterangan:

PS = Nilai aktivitas siswa.

$\sum s$ = Jumlah aspek yang teramati.

N = Jumlah keseluruhan aspek yang diamati.

Kriteria untuk menentukan aktivitas belajar siswa dapat dilihat berdasarkan kriteria tabel berikut.

³³ Dian Budiarni, "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Planted Questions* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Di MI Dasan Bisa Kecamatan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020," (*Skripsi*, FTK Uin Mataram, Mataram 2020), hlm.38

Table 3.1
Kriteria Aktivitas Siswa

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86-100%	Sangat Aktif
2	71-85%	Aktif
3	56-70%	Cukup Aktif
4	41-55%	Kurang Aktif
5	< 40%	Sangat Kurang

(sumber: adaptasi dari Agip, dkk, 2009: 41)

2) Data Aktivitas Guru

Analisis hasil observasi guru dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini.

$$PG = \frac{\sum s}{N} \times 100$$

Keterangan:

PG = Pengamatan aktivitas guru.

$\sum s$ = Jumlah aspek yang teramati

N = Jumlah keseluruhan aspek yang diamati.

Kriteria untuk menentukan kativitas guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 3.2
Kriteria Aktivitas Siswa

No	Tingkat keberhasilan	Predikat keberhasilan
1	86-100%	Sangat baik
2	71-85%	Baik
3	56-70%	Cukup
4	41-55%	Kurang
5	< 40%	sangat kurang

(sumber: adaptasi dari Agip, dkk, 2009: 41)

c. Refleksi

Pada tahap ini, observer dan guru PAI mengoreksi kekurangan dan hambatan yang ada paa saat berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga di proleh alternative pemecahan masalah yang muncul pada setiap proses belajar mengajar dan agar bisa melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil refleksi

pada siklus I dapat digunakan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II.

d. Indikator Keberhasilan

Penelitian akan dihentikan ketika aktifitas guru dan siswa berkategori baik, dan hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan klasikan $\geq 85\%$.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Letak Geografis SMPN 2 Pringgasela

SMP Negeri 2 Pringgasela terletak di Desa Pengadangan Barat Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur yang beralamat di Jln. Perjuangan Sukatain, Desa Pengadangan Barat, kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur- NTB, kode pos 83661. SMPN 2 Pringgasela didirikan di atas tanah seluas 20,332 m² dengan status kepemilikan yaitu pemerintah Daerah. SMPN 2 Pringgasela berdiri pada tanggal 08 Mei 2003 dengan SK 188.45/2043/pdk/2003. Kemudian tanggal di berikan izin operasional yaitu 08 Januari 2004 dengan SK 421.1/097/PDK/2004.³⁴

2. Visi dan Misi SMPN 2 Pringgasela

a. VISI

Visi SMP Negeri 2 Pringgasela adalah:

“Terwujudnya insan yang beriman, bertakwa, berakhlaqul karimah, berilmu, cerdas, terampil, berprestasi dan mandiri.”

b. MISI

Misi SMP Negeri 2 Pringgasela adalah:

1. Melaksanakan proses belajar mengajar efektif dan efisien, agar peserta didik dapat berprestasi serta mengembangkan ilmu dan potensi yang dimilikinya
2. Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran islam
3. Menanamkan akhlaqul karimah pada peserta didik dalam kehidupan sehari di dalam maupun di luar sekolah
4. Mengembangkan keterampilan hidup pada peserta didik agar dapat hidup mandiri.

3. Profil SMPN 2 Pringgasela

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Peinggasela

Alamat Sekolah :Sukatain, Desa Pengadangan.

³⁴ Profil SMPN 2 Pringgasela, *Dokumentasi*, Pengadangan, 06 Maret 2023

Jln. Perjuangan Sukatrain,
Desa Pengadangan Barat
Kec. Pringgasela

Desa : Pengadangan Barat
Kecamatan : Pringgasela
Kabupaten : Lombok Timur
Yayasan Badan Penyelenggara : kementerian Pendidikan dan kebudayaan

Tanggal, Bulan, tahun didirikan : 08 Mei 2003
Nomor Induk Sekolah : 201230316101
Status Gedung Sekolah : pemerintah daerah³⁵

4. Keadaan Guru SMPN 2 Pringgasela

Guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru berkewajiban menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa kearah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun jumlah guru di SMPN 2 Pringgasela tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru di SMPN 2 Pringgasela Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama/Gelar Akademik	L/P	jabatan	Mata pelajaran yang diampu
1	Izuddin, S.Pd	L	Kepala sekolah	Matematika
2	Akhmad Zaini, S.Pd	L	Guru	IPS, Seni Budaya
3	Siti Rahmatullah, S.Pd	P	Guru	IPS
4	Lukman Hasmi, S.Pd	L	Guru	Bahasa Inggris
5	Rusdi Bahalwan, S.Pd	L	Guru	Matematika
6	Muhirman, S.Pd	L	Guru	IPA

³⁵ Profil SMPN 2 Pringgasela, *Dokumentasi*, Pengadangan, 06 Maret 2023

7	Tibyani Sapitri, S.Pd	P	Guru	BK
8	Asrorudin, S.Pd	L	Guru	PAI, Pengembangan Diri
9	Saharudin, S.Pd,I	L	Guru	Bahasa Indonesia
10	Tohri	L	Guru	PAI, Pengembangan Diri
11	Adi Sapri, S.Pd	L	Guru	Bhs. Inggris, TIK
12	Jayadi, S.Pd.I	L	Guru	PAI, Pengembangan Diri
13	Maskanah, S.Pd	P	Guru	Bahasa Inggris
14	Sukarah, S.Pd	P	Guru	Ket. Pertanian
15	Sari Hardini, S.Pd	P	Guru	Bahasa Indonesia
16	Sahman, S.Pd	L	Guru	Bahasa Indonesia
17	Hilmiah, S.Pd	P	Guru	IPA
18	Makbullah, S.Pd	L	Guru	Penjaskes
19	Ahmad Aenul Bahri, S.Sos	L	Guru	BP/BK
20	Lukmanul Hakim, S.Pd	L	Guru	Bahasa Inggris
21	Nurul Hidayah, S.Pd	P	Guru	Matematika
22	Ulfa Innas Ulayya, S.Pd	P	Guru	Kepeg/Pengadm inistrasi
23	Febrina Ulda Malingga, S.Or	P	Guru	Penjaskes
24	Yulina Hasri, S.Pd	P	Guru	IPA
25	Nurhidayah, S.Pd	P	Guru	IPA

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa jumlah seluruh guru yang mengajar di SMPN 2 Pringgasela berjumlah 25 orang, yang

terdiri dari berbagai macam lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Keadaan tenaga pengajar sebagaimana yang tertera pada tabel diatas memungkinkan SMPN 2 Pringgasela dapat menjalankan prose belajar mengajar dengan baik daan tepat karena tenaga pekerjanya sesuai dengan kualifikasi pendidikanya.

5. Keadaan Siswa SMPN 2 Pringgasela

Dalam proses belajar mengajar siswa menduduki peranan yang sangat penting karena siswa merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan dan peran aktif siswa sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Adapun jumlah siswa di SMPN 2 Pringgasela dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan siswa di SMPN 2 Pringgasela

Tahun ajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JML KELAS	
	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel
2020/2021	69	3	52	2	67	3	188	8
2021/2022	39	2	69	3	53	2	161	7
2022/2023	56	2	42	2	51	2	149	6

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Setiap Lembaga Pendidikan dalam melaksanakan suatu pembelajaran hendaknya didukung oleh berbagai komponen yang berkaitan dengan Pendidikan, seperti sarana dan prasarana yang merupakan salah satu komponen dalam Pendidikan dan pengajaran yang membentuk suatu system yaitu satu kesatuan yang utuh.

Disamping factor guru, murid dan pegawai. Factor sarana dan prasarana tidak kalah pentingnya dalam menunjang proses pembelajaran. Alat serta metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran merupakan faktor penunjang yang penting untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap suatu pelajaran. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Keadaan Ruangan SMPN 2 Pringgasela

No	Sarana dan prasarana	Jumlah ruang
1	Ruang kelas	9
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang tata usaha	1
5	Ruang dinas kepeksek	1
6	Tempat olahraga	-
7	Ruang perpustakaan	1
8	Ruang BP/BK	1
9	Musholla	1
10	Ruang gudang	1
11	Kamarmandi/WC	10
12	Ruang OSIS	1
13	Ruang Lab. IPA	1
14	Ruang Lab. Komputer	1
15	Rumah jaga	1

Tabel 4.4

Perlengkapan SMPN 2 Pringgasela

No	Nama Perlengkapan	Jumlah
1	Meja belajar siswa	122
2	Kursi siswa	213
3	Kursi dan meja TU	8
4	Meja guru	21
5	Kursi guru	21
6	Kursi ruang kepala	3
7	Papan tulis	11
8	Lemari kantor	5
9	Pengeras suara	3
10	Meja pimpong	1
11	Computer	4
12	Printer	5
13	Laptop	4

14	Lcd projector	1
15	Jam tempok	17
16	Rak buku	4

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 2 Pringgasela sudah cukup terbilang lengkap sehingga dapat menunjang serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Semua sarana dan prasarana yang ada hendaknya dimanfaatkan dengan baik dan benar sesuai dengan kegunaannya dan kebutuhan serta kondisi lingkungan maupun keadaan Lembaga itu sendiri. Atau lebih simpelnya sarana dan prasarana yang ada digunakan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang hendak dicapai sehingga dapat terlaksanakannya Pendidikan dan pengajaran yang lebih baik dan berkualitas

B. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas VII A di SPMN 2 Pringgasela tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu mulai dari tanggal 3 April sampai 11 April 2023.

Hasil penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif karena data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa setiap akhir siklus. Data data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan.

Adapun bentuk penyajian dan analisis data pada setiap siklus akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian siklus 1

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan yang membahas satu bab materi dan satu kali pertemuan melakukan evaluasi materi dengan membagikan tes evaluasi kepada siswa. Dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun penjabaran dari masing-masing siklus sebagai berikut: siklus I

penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 April 2023 dengan alokasi waktu 3x 40 menit.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan Tindakan, diantaranya:

- 1) Membuat RPP tentang materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun yang mencerminkan model pembelajaran *problem based learning* sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- 4) Menyusun tes pilihan ganda yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
- 5) Menyiapkan kunci jawaban dari tes yang telah dibuat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran PAI di SMPN 2 Pringgasela dilaksanakan satu kali pertemuan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun dan guru menerapkan apa yang telah direncanakan dalam RPP pada tahap perencanaan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah. Adapun rincian pelaksanaan tindakan ini sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada awal kegiatan tepat pada jam 10.50 guru dan siswa masuk kedalam kelas dengan rapi dan tertib meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum masuk di kelas. Keadaan siswa di dalam sangat ribut disebabkan karena adanya siswa yang saling panggil memanggil dengan siswa yang masih diluar. Sambilan menunggu siswa yang belum masuk kelas guru menyuruh siswa untuk duduk dengan rapi dan berhenti berbicara, serta guru juga mengalihkan keributan siswa dengan mengecek kerapian siswa satu persatu dan bangku-

bangku terlebih dahulu serta memeriksa kebersihan kelas. Setelah semua siswa sudah berada didalam kelas, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar dan mengabsensi siswa. Dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas menjadi kondusif agar siswa siap mengikuti kegiatan belajar. Sayang sekali sebelum memulai pembelajaran guru tidak menanyakan apakah semua siswa sudah siap mengikuti proses belajar mengajar. Dan juga guru lupa untuk mengaitkan materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun dengan materi sebelumnya, guru langsung menuju pada tahap tanya jawab seputar materi yang akan dipelajari. Pemberian acuan dan motivasi seperti memberikan gambaran terkait dengan mempelajari materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun serta menyampaikan tujuan pembelajaran merupakan kegiatan pendahuluan yang sangat penting agar siswa memiliki gambaran terkait dengan pelajaran yang akan dipelajari, akan tetapi pada tahap ini guru tidak melaksanakan pemberian acuan dan motivasi yang telah dijelaskan sebelumnya. Sehingga pada saat melakukan tanya jawab seputar materi siswa kurang memberikan respon dikarenakan belum ada gambaran terkait dengan materi tersebut.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan bagaimana mekanisme pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang dilakukan dalam Tindakan sebagai berikut:

a) Mengorientasi siswa pada masalah

Dalam kegiatan ini, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Pembagian kelompok diurutkan berdasarkan tempat duduknya. Setelah pembagian nomor kelompok, guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompoknya sesuai dengan nomor yang telah disebut oleh siswa pada saat pembagian

kelompok. Siswa sangat antusias dan ribut dalam membentuk kelompok dengan memanggil dan mengatur posisi meja serta bangku tempat duduknya. Dilanjutkan dengan guru menyampaikan mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar. Ketika guru menjelaskan mekanisme pembelajaran, siswa masih asyik berbicara dengan temannya dan tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang dipelajari. Setelah itu guru meminta setiap kelompok mengamati fenomena yang sering ditemukan dalam masyarakat atau orang sekitar terkait dengan materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun. Pada tahap ini, siswa masih malu-malu dan kurang berani dalam menjawab pertanyaan guru. Hanya Sebagian siswa yang menjawab dan Sebagian siswa lainnya tidak merespon.

b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Setelah mengorientasikan siswa pada masalah, guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca buku paket terkait dengan materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun. Siswa kurang aktif ketika melakukan kegiatan membaca, lebih banyak yang masih bermain dan berbicara dengan teman kelompoknya. Setelah diberikan peringatan oleh guru bahwa setiap siswa akan diberikan pertanyaan masing-masing siswa 1 pertanyaan dari situlah mereka sedikit ada kemauan untuk membaca. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan. Dilanjutkan dengan guru membagi LKPD tiap kelompok serta siswa membagi tugas Bersama anggota kelompoknya masing-masing.

c) Membimbing penyelidikan kelompok/individu

Dalam kegiatan ini, guru mendorong serta membantu siswa untuk merumuskan suatu masalah yang sudah dibagikan ditahap sebelumnya. Kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan informasi untuk masalah yang akan diselesaikan serta tiap kelompok berdiskusi untuk membagi tugas dengan teman kelompoknya. Pada saat merumuskan masalah dan mengumpulkan referensi (jawaban) terhadap hasil diskusi, mereka terlihat kesulitan karena ada beberapa anggota disetiap kelompok yang tidak mau mengerjakan tugas kelompoknya sehingga timbul rasa iri dan kesal siswa yang sudah berusaha supaya hasil diskusi kelompoknya menjadi maksimal. dilanjutkan dengan guru memantau dan membimbing diskusi siswa sehingga tugas kelompok siap untuk dipresentasikan.

d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Dalam kegiatan ini, setelah selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, maka selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dihadapan teman-temannya. Untuk menghemat waktu, siswa yang maju untuk presentasi hanya perwakilan kelompok saja. Pada tahap presentasi ini, siswa saling suruh menyuruh untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan teman-temannya. Mereka terlihat masih malu dan takut untuk maju ke depan mengeluarkan argumennya.

e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Dalam kegiatan ini, kelompok lain diminta untuk mencatat dan menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh temannya dan kelompok yang sedang presentasi diminta untuk menulis pertanyaan

dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh temannya. Pada saat diskusi ada beberapa anak yang ikut aktif dalam berdiskusi dengan cara bertanya dan menyampaikan pendapatnya, akan tetapi ada juga siswa yang bersikap pro dan kontra terhadap pendapat tersebut. Pada tahap ini, guru lupa untuk memberikan apresiasi dan menyimpulkan hasil akhir presentasi tiap kelompok karena guru lebih fokus kepada suasana kelas agar siswa tetap memperhatikan temannya yang ada didepan.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini, sebelum guru melakukan refleksi dan guru memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang diajarkan siswa disuruh untuk memperhatikan guru yang sedang menjelaskan didepan, tidak ada yang boleh bersuara maupun melakukan kegiatan lain selain mendengarkan dan memperhatikan guru. Setelah suasana kelas menjadi kondusif, guru melanjutkan pembelajaran yaitu dengan melakukan refleksi dan memberikan kesimpulan terkait dengan materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun. Pada tahap evaluasi ini hanya sebagian siswa yang mendengarkan penjelasan guru lebih banyak yang tidak memperhatikan dibanding dengan yang memperhatikan. Setelah itu guru memberikan soal untuk menilai pemahaman siswa, siswa diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal tersebut lalu mengumpulkannya di meja guru. Siswa sangat antusias dan bersemangat ketika mengerjakan soal yang telah dibagikan dengan harapan mereka akan mendapat nilai yang bagus. Pada tahap ini, guru lupa menyampaikan materi yang akan datang. Guru dan siswa juga lupa melakukan doa bersama sebelum mengakhiri pelajaran. Proses belajar mengajar langsung

ditutup dengan mengucapkan salam yang dijawab dengan serentak oleh siswa.³⁶

c. Observasi dan evaluasi

Tahap observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Tahap observasi dan evaluasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada hasil pengamatan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi guru dan siswa
 - a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas mengajar guru dilaksanakan oleh bapak Asroruddin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas VII A di SMPN 2 Pringgasela. Dari data observasi mengajar guru pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2023 diperoleh hasil observasi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1³⁷

No	Kegiatan	Indikator	Siklus 1	
			keterangan	
			Ya	Tdk
1	Pendahuluan	Orientasi	√	
		1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran.		
		2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik	√	
		3. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum memulai kegiatan belajar.		√
		Apersepsi		√

³⁶ Kegiatan Pembelajaran Guru Dan Siswa Siklus I, *Observasi*, SMPN 2 Pringgasela 3 April 2023.

³⁷ Aktivitas Pembelajaran Guru Pada Siklus 1, *Observasi*, Sukatrain, 3 April 2023

		1. Guru mengaitkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan materi sebelumnya.		
		2. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	√	
		Motivasi 1. Guru memberikan gambaran terkait dengan manfaat mempelajari materi yang diberikan		√
		2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
		Pemberi acuan 1. Guru menjelaskan apa saja KI, KD, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung		√
2	Kegiatan Inti	Mengorientasi Siswa Pada Masalah 1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok	√	
		2. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar	√	
		3. Guru bertanya kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun	√	
		Mengorganisasikan siswa untuk belajar 4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca buku paket terkait dengan materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun	√	

		Membimbing penyelidikan kelompok/individu 5. Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun	√	
		Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 6. Guru memantau dan membimbing diskusi terkait dengan tugas kelompok yang diberikan kepada siswa	√	
		7. Guru memfasilitasi siswa untuk mempersentasikan hasil atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya	√	
		Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 8. Guru meminta setiap kelompok menanggapi hasil presentasi temannya	√	
		9. Guru menyimpulkan hasil presentasi akhir setiap kelompok dan memberikan apresiasi serta feedback terhadap hasil presentasi setiap kelompok		√
3	Penutup	10. Guru memberikan kesimpulan	√	
		11. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah	√	
		12. Guru memberikan tes evaluasi kepada siswa	√	

		13. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan datang		√
		14. Guru melakukan doa Bersama sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran		√
		15. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup	√	
		Jumlah	15	8
		Persentasi keterlaksanaan	65,21%	
		kategori	Cukup baik	

Keterangan:

Ya = guru melakukan tindakan

Tidak= guru tidak melakukan Tindakan

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase hasil observasi aktivitas guru adalah:

$$PG = \frac{\sum S}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{23} \times 100\%$$

$$P = 65,21\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel diatas, Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan siklus I mencapai 15 terlaksanakan Tindakan, maka dapat diketahui persentase tingkat keberhasilan aktivitas guru setelah dilakukan analisis pada siklus I mencapai 65,21%. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dikategorikan cukup baik. Nilai rata-rata 65,21% dengan kategori cukup baik belum bisa mencapai indikator keberhasilan, hal ini masih perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya karena

masih ada beberapa aktivitas guru yang belum terlaksana.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Pada tahap observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Observer menggunakan lembar aktivitas siswa yang telah disiapkan sebelumnya. Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil observasi aktivitas siswa siklus I³⁸

No	Kegiatan	Indikator	Siklus 1	
			keterangan	
			Ya	tdk
1	Pembukaan	Orientasi	√	
		1. Siswa menjawab salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama		
		2. Siswa hadir di kelas	√	
		3. Siswa siap untuk mengikuti pelajaran	√	
		Apersepsi		√
		1. Siswa dapat mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya		
2. Siswa menjawab pertanyaan dengan baik	√			
		Motivasi		√
		1. Siswa mendapat gambaran terkait dengan manfaat mempelajari materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun		

³⁸ Aktivitas belajar siswa pada siklus I, *observasi*, sukatain, 4 april 2023

		2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	√	
		Pemberian acuan		√
		1. Siswa mendengarkan terkait KI, KD, indikator dan KKM yang disampaikan oleh guru.		
2	Kegiatan inti	1. Siswa membentuk kelompok belajar menjadi 6 kelompok	√	
		2. Siswa mendengarkan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan oleh guru		√
		3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun	√	
		4. Siswa aktif melakukan kegiatan pengamatan yakni membaca materi tentang menghindari gibah dan melaksanakan tabayun yang ada pada buku paket		√
		5. Siswa merumuskan masalah terkait dengan materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun	√	
		6. Siswa melakukan mengumpulkan informasi dan diskusi antar teman kelompok terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru	√	
		7. Siswa menganalisis data dan merumuskan jawaban	√	

		terkait dengan masalah yang mereka ajukan		
		8. Setiap kelompok menyiapkan perwakilan dan mempresentasikan hasil jawaban atas permasalahan yang dirumuskan	√	
		9. Kelompok lain diberikan waktu untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang maju		√
3	Penutup	1. Siswa menyimak kesimpulan dari guru	√	
		2. Siswa mendengarkan refleksi dan evaluasi yang dilakukan oleh guru		√
		3. Siswa mengerjakan tes evaluasi yang dibagikan oleh guru	√	
		4. Siswa mendengarkan informasi tentang materi pelajaran yang akan datang		√
		5. Siswa membaca doa bersama sebelum berakhirnya pembelajaran		√
		6. Siswa mengakhiri kegiatan belajar dengan menjawab salam penutup	√	
		Jumlah	14	9
		Presentasi keterlaksanaan	60,86%	
		Kategori	Cukup aktif	

Keterangan:

Ya = siswa melakukan kegiatan belajar

Tidak = siswa tidak melakukan kegiatan belajar

Rumus untuk menghitung persentase hasil observasi siswa, digunakan rumus sebagai berikut:

$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{23} \times 100\%$$

$$P = 60,86\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada tabel diatas, maka diperoleh data pada siklus I mencapai 60,86%. dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa secara keseluruhan dapat dikategorikan cukup aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa masih perlu ditingkatkan lagi dan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Tahap Evaluasi Hasil Belajar

Pada siklus I guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal tes kepada siswa. Tes yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 10 dan tes essay berjumlah 5. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI adalah 75. Adapun tabel hasil belajar siswa masing-masing individu adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7

Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah siswa seluruhnya	28
2	Jumlah peserta tes	28
3	Nilai rata-rata siswa	72,14
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	11
6	Ketuntasan belajar	60,71%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I memiliki nilai rata-rata siswa yaitu 72,14 dengan perincian siswa yang tuntas sebanyak 60,71% (17 siswa) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 39,28% (11 Siswa). Pada persentase ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada siklus I dapat diketahui

bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum belajar yaitu 75. Untuk itu peneliti perlu melanjutkan tahap penelitian ini ke siklus II untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus I dan memperbaiki hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi diatas, dilihat dari hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I terdapat beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya. Setelah dilakukannya analisis secara seksama bersama dengan guru mata pelajaran PAI, maka kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran yang masih perlu untuk diperbaiki sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan aktivitas guru, terdapat hal yang perlu diperbaiki, meliputi:
 - a) Pada tahap apersepsi, guru masih kurang dalam membimbing siswa yang menyebabkan siswa kurang siap dan masih malu untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - b) Guru tidak menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang tahu kemana arah pembelajaran.
 - c) Pada saat melakukan diskusi kelompok guru kurang membimbing siswa sehingga diskusi kelompok berjalan kurang sesuai dengan harapan dan suasana kelas menjadi kurang kondusif.
 - d) Ketika presentasi setiap kelompok selesai, guru tidak memberikan kesimpulan akhir tiap presentasi kelompok serta tidak memberikan feedback dan apresiasi kepada setiap perwakilan kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.
- 2) Pada kegiatan aktivitas belajar siswa, terdapat hal yang perlu diperbaiki, meliputi:
 - a) kurangnya respon siswa terhadap guru, serta masih kurang dalam merencanakan dan menyiapkan tugas yang diberikan oleh guru.

- b) Kurangnya konsentrasi dan kedisiplinan dalam melakukan diskusi kelompok, siswa masih suka ribut dan berbicara bersama temannya sehingga menyebabkan suasana kelas menjadi kurang kondusif
- c) Kurangnya Kerjasama antar kelompok
- d) Siswa kurang berani dalam mengeluarkan pendapat dan argumennya ketika presentasi dan tanya jawab sedang berlangsung.

2. Hasil penelitian siklus 2

Siklus II pada penelitian ini dilaksanakan satu kali pertemuan yang membahas tentang materi rukhsah dan satu kali pertemuan melakukan evaluasi dengan membagikan tes evaluasi kepada siswa yaitu pada 10-11 April 2023 dengan alokasi waktu 3 x 40 menit.

a. Perencanaan

Perencanaan Tindakan pada siklus II tidak jauh beda dengan pelaksanaan pada siklus I. Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan Tindakan, diantaranya:

- 1) Membuat RPP tentang materi rukhsah yang mencerminkan model pembelajaran *problem based learning* sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- 4) Menyusun tes pilihan ganda dan essay yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
- 5) Menyiapkan kunci jawaban dari tes yang telah dibuat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 April 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi rukhsah dan guru menerapkan apa yang telah direncanakan dalam RPP pada tahap

perencanaan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah. Adapun rincian pelaksanaan Tindakan ini sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada awal kegiatan, Ketika guru masuk ke kelas suasana kelas untuk siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Ketika bel masuk kelas sudah berbunyi, ada beberapa siswa yang masih berkeliaran di luar kelas. Oleh karena itu guru meminta salah seorang siswa untuk memanggil temannya yang masih berada di luar kelas agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan tepat waktu. Setelah seluruh siswa sudah berada di dalam kelas, guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar dan melakukan absensi siswa dengan memanggil satu persatu sesuai absen. Siswa berdoa bersama dengan serentak. Dilanjutkan dengan guru mengkondisikan kelas menjadi kondusif agar siswa siap mengikuti kegiatan belajar. Setelah itu guru melakukan apersepsi tentang materi pelajaran minggu lalu dengan memberi pertanyaan kepada siswa. Siswa mengaitkan materi dengan materi sebelumnya. Guru juga memotivasi siswa dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi pada pertemuan ini serta guru menyampaikan tujuan mempelajari materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan bagaimana mekanisme pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang dilakukan dalam tindakan sebagai berikut:

a) Mengorientasi siswa pada masalah

Tahap ini tidak jauh berbeda dengan tahap pada siklus I. sebelum menjelaskan mekanisme pembelajaran, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5

orang. Pembagian kelompok dilakukan dengan menyebutkan nomor sesuai dengan deretan duduk siswa. Setelah pembagian nomor kelompok, siswa membuat kelompok dengan menggeser meja sesuai dengan nomor kelompok masing-masing. Siswa sangat antusias dan riut Ketika memindahkan meja dan kursi dengan memanggil dan mengumpulkan teman kelompoknya, setelah pembagian kelompok sudah selesai dan suasana kelas Kembali kondusif, guru menyampaikan materi tentang rukhsah. Kemudian guru meminta setiap kelompok mengamati fenomena yang sering ditemukan dalam masyarakat atau orang sekitar terkait dengan materi rukhsah.

b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Setelah membagi siswa kedalam kelompok, Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca buku paket terkait dengan materi rukhsah. Berbeda dengan siklus I, pada tahap ini siswa lebih aktif ketika membaca materi bersama anggota kelompoknya. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Sebagian besar siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada siklus II ini siswa lebih berani dan aktif saat melaksanakan proses belajar sehingga proses tanya jawab berjalan dengan lancar, dilanjutkan dengan guru membagikan kertas yang berisi tugas kelompok untuk dikerjakan bersama sesuai dengan kelompok masing-masing.

c) Membimbing penyelidikan kelompok/individu

Dalam kegiatan ini, guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan materi rukhsah. Kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan referensi dan informasi untuk masalah yang akan diselesaikan serta tiap kelompok

berdiskusi untuk membagi tugas dengan teman kelompoknya mengenai tugas yang telah dibagikan. Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, tiap ketua masing-masing kelompok membagikan tugas kepada anggota kelompoknya sehingga penugasan cepat terselesaikan. Kegiatan diskusi di dalam kelas tidak jauh dari pantauan dan bimbingan dari guru, oleh karena itu suasana diskusi pada siklus II berjalan lancar dan kondusif sampai pada tugas tiap kelompok sudah siap untuk dipersentasikan.

d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Dalam kegiatan ini, setelah selesai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, maka selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya dihadapan teman-temannya. Untuk menghemat waktu, siswa yang maju untuk presentasi hanya perwakilan kelompok saja. Untuk mengantisipasi terjadinya keributan pada melakukan presentasi, guru mengurutkan jadwal presentasi mulai dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 5 dan tiap kelompok harus sudah menyiapkan perwakilannya untuk maju kedepan. Siswa sangat antusias dan bersemangat melakukan diskusi bareng teman-temannya. Presentasi tiap kelompok berjalan dengan cukup khidmat dan Sebagian besar siswa sudah berani dalam mengeluarkan pendapat serta argumennya.

e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Dalam kegiatan ini, kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh temannya dan kelompok yang sedang presentasi diminta untuk menulis pertanyaan dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh temannya. Pada saat diskusi ada Sebagian besar siswa ikut aktif dalam

berdiskusi dengan cara bertanya dan menyampaikan pendapatnya, akan tetapi ada juga siswa yang bersikap pro dan kontra terhadap pendapat tersebut. Setelah diskusi mereka selesai, guru menengahi perbedaan pendapat antar siswa. Pada siklus II ini suasana belajar di dalam kelas lebih kondusif jika dibandingkan dengan siklus I, pada saat menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh temannya beberapa temannya sudah berani dan tidak malu Ketika berargumen dan menyampaikan pendapatnya serta menyanggah jika ada beberapa pernyataan yang memang perlu untuk disanggah. Guru lupa untuk memberikan apresiasi tiap kelompok dan juga menyimpulkan hasil akhir dari presentasi tiap kelompok.

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan penguatan dengan melakukan refleksi dan memberikan kesimpulan terkait dengan materi rukhsah. Siswa menyimak penjelasan guru dengan seksama, tidak ada lagi yang berbicara ataupun asyik sendiri pada saat guru sedang menjelaskan. Setelah itu guru memberikan soal untuk menilai pemahaman siswa, siswa diberikan waktu 15 menit untuk menjawab soal tes evaluasi yang telah dibagikan lalu mengumpulkannya jika sudah selesai dalam menjawab soal tersebut. Siswa mengerjakan soal tes tersebut dengan antusias dan serius serta teliti. Guru lupa untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan datang, setelah pengerjaan soal tes evaluasi, guru dan siswa langsung mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengucapkan salam penutup dan dijawab serentak oleh siswa.

c. Observasi dan evaluasi

Tahap observasi dan evaluasi pada aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

a) Observasi Aktivitas Guru

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2³⁹

No	Kegiatan	Indikator	Siklus 1	
			keterangan	
			Ya	Tdk
1	Pendahuluan	Orientasi	√	
		1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran.		
		2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik	√	
		3. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum memulai kegiatan belajar.	√	
		Apersepsi	√	
		1. Guru mengaitkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan materi sebelumnya.		
		2. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	√	
		Motivasi	√	
1. Guru memberikan gambaran terkait dengan manfaat mempelajari materi yang diberikan				
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
Pemberi acuan		√		
2. Guru menjelaskan apa saja KI, KD, indikator dan KKM				

³⁹ Aktivitas Pembelajaran Guru Pada Siklus 1, *Observasi*, Sukatain, 3 April 2023

		pada pertemuan yang berlangsung		
2	Kegiatan Inti	Mengorientasi Siswa Pada Masalah 1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok	√	
		2. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar	√	
		3. Guru bertanya kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada materi <i>Rukhsah</i>	√	
		Mengorganisasikan siswa untuk belajar 4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca buku paket terkait dengan materi <i>Rukhsah</i>	√	
		Membimbing penyelidikan kelompok/individu 5. Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan materi <i>Rukhsah</i>	√	
		Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 6. Guru memantau dan membimbing diskusi terkait dengan tugas kelompok yang diberikan kepada siswa	√	
		7. Guru memfasilitasi siswa untuk mempersentasikan hasil atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya	√	
		Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	√	

		8. Guru meminta setiap kelompok menanggapi hasil presentasi temannya		
		9. Guru menyimpulkan hasil presentasi akhir setiap kelompok dan memberikan apresiasi serta feedback terhadap hasil presentasi setiap kelompok		√
3	Penutup	10. Guru memberikan kesimpulan	√	
		11. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah	√	
		12. Guru memberikan siswa soal tes evaluasi	√	
		13. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan datang		√
		14. Guru dan siswa melakukan doa bersama	√	
		15. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran salam penutup.	√	
		Jumlah	20	3
		Persentasi keterlaksanaan	86,95%	
		kategori	Sangat baik	

Keterangan:

Ya = guru melakukan tindakan

Tidak= guru tidak melakukan Tindakan

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase hasil observasi aktivitas guru adalah:

$$PG = \frac{\sum S}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{23} \times 100\%$$

$$P = 86,95\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel diatas, maka dapat diketahui persentase tingkat keberhasilan aktivitas guru setelah dilakukan analisis pada siklus II mencapai 86.95%. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik.

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Pada tahap observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil observasi aktivitas siswa siklus I⁴⁰

No	Kegiatan	Indikator	Siklus 1	
			keterangan	
			Y	T
1	Pembukaan	Orientasi	√	
		1. Siswa menjawab salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama		
		2. Siswa hadir di kelas	√	
		3. Siswa siap untuk mengikuti pelajaran	√	
		Apersepsi		
		1. Siswa dapat mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya	√	
2. Siswa menjawab pertanyaan dengan baik	√			
		Motivasi		
		1. Siswa mendapat gambaran terkait dengan manfaat	√	

⁴⁰ Aktivitas belajar siswa pada siklus I, *observasi*, sukatain, 4 april 2023

		mempelajari materi <i>Rukhsah</i>		
		2. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	√	
		Pemberian acuan 1. Siswa mendengarkan terkait KI, KD, indikator dan KKM yang disampaikan oleh guru.		√
2	Kegiatan inti	1. Siswa membentuk kelompok belajar menjadi 6 kelompok	√	
		2. Siswa mendengarkan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan oleh guru		√
		3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan materi <i>Rukhsah</i>	√	
		4. Siswa aktif melakukan kegiatan pengamatan yakni membaca materi tentang <i>Rukhsah</i> yang ada pada buku paket	√	
		5. Siswa merumuskan masalah terkait dengan materi <i>Rukhsah</i>	√	
		6. Siswa melakukan mengumpulkan informasi dan diskusi antar teman kelompok terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru	√	
		7. Siswa menganalisis data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan	√	

		8. Setiap kelompok menyiapkan perwakilan dan mempresentasikan hasil jawaban atas permasalahan yang dirumuskan	√	
		9. Kelompok lain diberikan waktu untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang maju	√	
3	Penutup	1. Siswa menyimak kesimpulan dari guru	√	
		2. Siswa mendengarkan refleksi dan evaluasi yang dilakukan oleh guru	√	
		3. Siswa mengerjakan soal tes evaluasi	√	
		4. Siswa mendengarkan informasi tentang materi pelajaran yang akan datang		√
		5. Siswa melakukan doa bersama	√	
		6. Siswa mengakhiri kegiatan belajar dengan menjawab salam penutup	√	
		Jumlah	20	3
		Presentasi keterlaksanaan	86.95%	
		Kategori	Sangat baik	

Keterangan:

Ya = siswa melakukan kegiatan belajar

Tidak = siswa tidak melakukan kegiatan belajar

Rumus untuk menghitung persentase hasil observasi siswa, digunakan rumus sebagai berikut:

$$PS = \frac{\sum S}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{23} \times 100\%$$

$$P = 86.95\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada tabel diatas, maka diperoleh data pada

siklus I mencapai 86.95%. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah baik sehingga tidak perlu untuk melakukan observasi pada siklus berikutnya.

2. Tahap Evaluasi Hasil Belajar

Pada siklus II guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal tes kepada siswa. Tes yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 10 dan tes essay berjumlah 5. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI adalah 75. Adapun tabel hasil belajar siswa masing-masing individu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah siswa seluruhnya	28
2	Jumlah peserta tes	28
3	Nilai rata-rata siswa	80,35
4	Jumlah siswa yang tuntas belajar	25
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3
6	Ketuntasan belajar	89,28%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II bahwa nilai rata-rata siswa yaitu 80,35% dengan perincian siswa yang tuntas sebanyak 89,28% (25 siswa) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10,71% (3 Siswa). Pada persentase ketuntasan belajar siswa kelas VII A pada siklus II dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum belajar yaitu 75. Untuk itu peneliti tidak perlu melanjutkan tahap penelitian ini ke siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi diatas, dilihat dari hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I terdapat beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki pada pelaksanaan siklus selanjutnya. Setelah dilakukannya analisis secara seksama Bersama dengan guru mata pelajaran PAI, maka kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran yang masih perlu untuk diperbaiki sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan aktivitas guru, terdapat hal yang perlu diperbaiki, meliputi: guru tidak memberikan acuan kepada siswa, guru kurang memberikan pertanyaan kepada siswa, guru kurang membantu siswa dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar. Serta guru tidak memberikan feedback, apresiasi serta tidak memberikan kesimpulan akhir pada presentasi tiap kelompok.
- 2) Pada kegiatan aktivitas belajar siswa, terdapat hal yang perlu diperbaiki, meliputi: kurangnya respon beberapa siswa terhadap apa yang diperintahkan oleh guru, masih kurang dalam hal Kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok serta masih ada beberapa siswa yang kurang semangat dan malu untuk menyampaikan argument dan pendapatnya serta memberikan sanggahan.

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* kelas VII di SMPN 2 Pringgasela. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu, yaitu mulai tanggal 03 April sampai 11 April 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan yang membahas materi dan satu kali pertemuan membahas evaluasi. Pemberian tes evaluasi diakhir siklus diluar jam pelajaran. Dari hasil observasi diperoleh data kualitatif yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi siswa sebanyak 10 butir soal tiap siklus.

Berdasarkan hasil belajar yang dilakukan siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 28,57%, dengan

rincian pada siklus I nilai rata-rata siswa 72,14 dengan ketuntasan belajar 60,71% terjadi peningkatan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 80,35 dengan ketuntasan belajar mencapai 89,28%. Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan karena dalam proses belajar mengajar, guru mampu menciptakan konsentrasi dan semangat dalam belajar, serta mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif. Dapat dilihat dari siswa yang masuk kelas tepat waktu. Guru sudah mulai tegas kepada siswa agar siswa selalu memperhatikan penjelasan guru sehingga siswa tidak lagi berani berbicara dan bermain bersama temannya dibelakang ketika guru sedang menjelaskan. Guru membimbing siswa saat melakukan kegiatan tanya jawab sehingga Sebagian besar siswa berani dan tidak malu lagi dalam hal menyampaikan pendapat dan melakukan sanggahan ketika proses diskusi dan presentasi berlangsung. Karena proses belajar yang menyenangkan siswa menjadi antusias dan senang mengerjakan tugas kelompok dapat dilihat dari kerjasama antar kelompok dalam memecahkan masalah dan bersemangat memberikan pendapat dan masukan kepada teman kelompoknya. Proses diskusi siswa tidak luput dari bimbingan dan pantauan guru, guru keliling ke setiap kelompok dan menanyakan hal yang sulit kepada tiap kelompok. Sehingga terjadi interaksi yang bagus antar guru dan siswa, siswa dan siswa

Model pembelajaran *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang memusatkan pembelajaran kepada peserta didik itu sendiri dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam suatu topik (materi) tertentu untuk belajar berpikir secara kritis dalam suatu pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran seperti memecahkan suatu masalah, berbagi informasi mengenai suatu masalah dengan temannya, mempresentasikan hasil analisis masalah dan mereview atau mengevaluasi apa yang telah dipelajari.⁴¹ Model PBL ini melatih siswa dalam memecahkan masalah di dunia nyata sebagai pendukung bagi siswa untuk belajar bagaimana cara berfikir kritis,

⁴¹ La Amaludin, M.Pd, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), Hlm. 16

keterampilan memecahkan masalah dan bagaimana cara memperoleh pengetahuan yang baru.⁴²PBL juga merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan mendorong siswa agar mempunyai kepercayaan diri, model pembelajaran ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa karena mengacu pada proses pembelajaran berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Siswa yang sebelumnya belum terbiasa menggunakan model PBL, seiring berjalannya waktu siswa akan sangat aktif dalam proses belajar mengajar karena siswa senang dan lebih semangat jika pembelajaran dilakukan secara berkelompok.

Model pembelajaran PBL juga berperan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh rata-rata dari 60,86% ke 86,95%, mengalami peningkatan sebesar 26,09% dengan katagori sangat aktif. Peningkatan aktivitas belajar siswa secara langsung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Kerjasama dan kekompakan siswa dapat dilihat dari seringnya siswa memberikan pendapat dan masukan dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Selain itu siswa juga semakin berani dan percaya diri ketika bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru, siswa juga tidak malu-malu lagi ketika mengutarakan pendapatnya dan memberi sanggahan kepada teman-temannya yang sedang melakukan presentasi didepan. Ketika diberikan tes evaluasi siswa mengerjakannya secara individu tanpa menyontek karena mereka sudah paham dengan materi yang sudah dipelajari. Walaupun ada sebagian kecil siswa yang belum terlalu paham terhadap materi tersebut.

Untuk hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata 65,21% dengan kriteria cukup baik. Disebabkan karena masih ada bebeapa aktivitas guru yang belum terlaksana. Hal ini

⁴² Nilamsari Kusumawati, Dwi Uni Haryanti, Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anak Kelompok B TK Mutiara Bunda Cirebon", *Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, Vol. 3, No. 1, 2022, Hlm. 69

dapat dilihat dari guru yang lupa melakukan apersepsi atau mengaitkan materi yang di akan dipelajari dengan materi sebelumnya. Selain itu juga guru lupa menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran dan langsung masuk pada tahap kegiatan inti. Pada saat melakukan diskusi kelompok guru kurang membimbing siswa sehingga siswa kesulitan pada saat memecahkan masalah terhadap tugas yang telah dibagikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru belum terbiasa dengan menerapkan model pembelajaran PBL sehingga beberapa sintak PBL terlewatkan. Akan tetapi peneliti bersama guru melakukan diskusi untuk perbaikan pada siklus II. Sehingga dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 86,95% dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat dari hasil peningkatan tersebut bahwa aktivitas guru sudah mulai terlihat, walaupun ada beberapa deskripsi kegiatan yang belum terlaksana. Guru sudah mampu memfokuskan siswa sehingga siswa tidak lagi melakukan aktivitas lain selain belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru sudah melakukan apersepsi dan mulai membimbing siswa dalam melakukan diskusi terhadap pemecahan masalah pada tugas yang telah dibagikan dengan cara memberikan pertanyaan untuk memancing siswa, sehingga siswa berani melontarkan beberapa pertanyaan ketika merasa kesulitan dalam memecahkan masalah dan berani menjawab pertanyaan guru tanpa ada rasa malu. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model PBL, guru hanya sebagai fasilitator, amajemen dan ahli strategi yang memberikan layanan konsultasi dan akses pada sumber. Guru bukan menjadi satu-satunya sumber atau pusat dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas VII A SMPN 2 Pringgasela. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 2 Pringgasela tahun ajaran 2022/2023 semester genap. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 65,21% meningkat pada siklus II menjadi 86,95%. Observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai 60,86% diperoleh peningkatan pada siklus II menjadi 86,95%. Sedangkan pada hasil belajar siswa terdapat peningkatan ketuntasan dari 17 siswa pada siklus I (60,71%) menjadi 25 siswa (89,28%) pada siklus II. Demikian juga terjadi peningkatan ketuntasan klaksikal pada siklus I dengan ketuntasan belajar mencapai 60,71 mengalami peningkatan pada siklus II dengan ketuntasan klaksikal 89,28%. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 2 Pringgasela sesuai dengan materi pada siklus I yaitu menghindari gibah dan melaksanakan tabayun dan materi siklus II yaitu Rukhsah.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap upaya meningkatkan pembelajaran baik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam maupun pada mata pelajaran lainnya. Berkaitan dengan upaya peningkatan pembelajaran peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Diharapkan kepada para guru baik guru mata pelajaran PAI maupun guru lainnya agar mampu memilih serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan di kelas karena dengan memilih model pembelajaran yang tepat maka akan menunjang keefektifan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.
2. Diharapkan kepada siswa agar tetap rajin dalam mengikuti setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru termasuk pada pembelajaran

Pendidikan agama islam sehingga diperoleh hasil belajar yang memuaskan.

3. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat memberikan penekanan pada setiap guru supaya guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
4. Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap aspek-aspek yang belum peneliti singgung.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, Endri Yulianto, *Dasar Dasr Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2012.
- Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Ahmad Zainuri, Dkk. *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar Dan Menengah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Asrani Asseghaf, Uep Tatang Sontani. Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analisis Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning, *Pendidikan Manajemen Perkantoran: Vol.1, No.1*, Agustus 2016.
- Chotibul Umam, *Inovasi Pedidikan Islam: Strategi Dan Metode Pembelajaran PAI Di Sekolah Umum*, Riau: Dotplus Publisher, 2020.
- Dahwadin & Farhan, S.N, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Wonosobo: CV Mangku Bumi Media: 2019.
- Dasep Bayu Ahrar, Dkk. *Model Model Pembelajaran*, CV. Pradina Pustaka Grup, 2021.
- Dirman, Cici Juarsih. *Penilaian Dan Evaluasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

- Idzar A. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Office*, 2(2), 2016.
- Hakim, Thusran. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2000.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- I Wayan Dsana Dan Sutrisni, *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Julhadi, *Hasil Belajar Siswa*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.
- Koejaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- La Amaludin, *Model Pembelajaran Problem Based Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perada, 2006.
- Muhammad Nurman. *Evaluasi Pendidikan*, Mataram: CV Sannabil, 2005.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras. 2007.
- Nilamsari Kusumawati, Dwi Uni Haryanti, Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Anak Kelompok B TK Mutiara Bunda Cirebon”, *Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, Vol. 3, No. 1, 2022.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi Guru*, Depok: Rajawali Pers, 2018.

Samsidah, Harmisad Suryani. *Buku Model Pembelajaran Based Learning (PBL)*, Yogyakarta: PT. Deepublish, 2018.

Sariani, N., Prihantini, Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*, Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.

Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Suharmi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Triani Pamungkas, *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)*, Jakarta: Guepedia, 2020.

Tritanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009.

Toto Sugiarto, *Contextual Teaching And Learning (CTL)-Tingkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*, Yogyakarta: CV Mine, 2020.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009.

Yuni Kurnia Sari, “Penerapan Model Pembelajaran Problem based learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 66 Kota Bengkulu”, *Skripsi*, FTK IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2018.

L

A

M

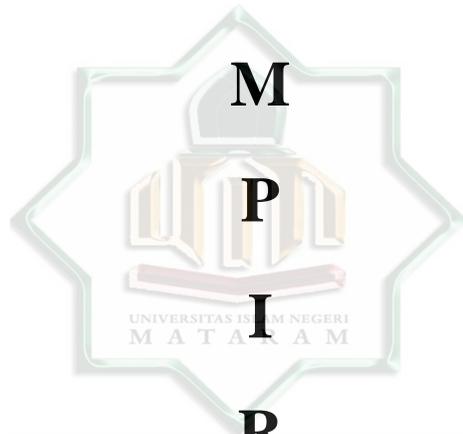
P

I

R

A

N



Perpustakaan UIN Mataram

SIKLUS I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMPN 2 Pringgasela
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pelajaran : Menghindari Gibah Dan Melaksanakan Tabayun
Alokasi Waktu : 3 JP X 40 Menit

A. Capaian Pelajaran

1. Mendeskripsikan dampak negatif dari perilaku gibah dan menumbuhkan sikap tabayun
2. Menganalisis perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial sehingga tertanam keyakinan pada diri kita bahwa Allah swt maha mengetahui dan melihat
3. menciptakan harmoni sosial dengan menjaga gibah dan menumbuhkan sikap tabayun

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gibah dan tabayun
2. Siswa dapat mendeskripsikan dampak negatif dari perilaku gibah dan menumbuhkan sikap tabayun
3. Melalui pembelajaran PBL, siswa dapat mendeskripsikan pesan islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar
4. Melalui pembelajaran PBL, siswa dapat menelaah perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial dengan benar
5. Siswa dapat menyusun review konten di media sosial dengan benar

C. Sumber Belajar, Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran

Sumber belajar : buku paket Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII

Media pembelajaran : spidol dan papan tulis

D. Model pembelajaran; Problem based learning

E. Langkah-langkah Pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan	waktu
pendahuluan	<p>Pembukaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran peserta didik. 2) Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa ketika mengawali kegiatan pelajaran 3) Guru mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan pelajaran sebelumnya 4) Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan diajarkan 5) Guru memotivasi kepada siswa dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok 2) Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 3) Guru bertanya sebagai pemantik pada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Guru meminta siswa untuk membaca buku paket terkait dengan materi 	90 menit

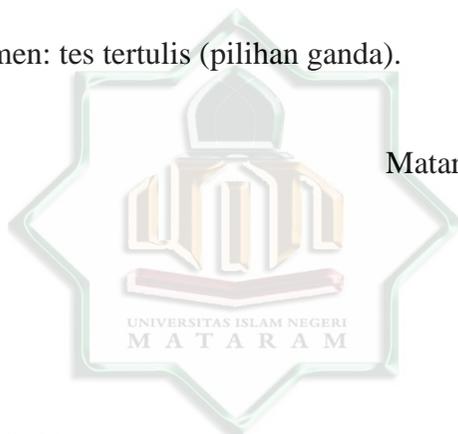
	<p>menghindari gibah dan melaksanakan tabayun</p> <p>5) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan ataupun pendapat</p> <p>Membimbing penyelidikan kelompok/individu</p> <p>6) Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun</p> <p>7) Siswa diminta untuk mengumpulkan referensi untuk menyelesaikan masalah yang akan dipecahkan</p> <p>8) Siswa berdiskusi dan membagi tugas dengan teman kelompoknya</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>9) Guru memantau dan memimbing diskusi siswa terkait dengan tugas kelompok yang dikerjakan sehingga tugas setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.</p> <p>10) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>11) Kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh temannya</p> <p>12) Anggota menuliskan kesimpulan sesuai masukan yang diberikan oleh kelompok lain</p> <p>13) Guru memberikan apresiasi dan feedback terhadap hasil presentasinya</p>	
--	---	--

	14) Guru dan siswa menyimpulkan hasil presentasi setiap kelompok	
penutup	1) Guru memberikan kesimpulan terkait dengan materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayyun 2) Guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan datang 3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan salam penutup.	15 menit

F. Penilaian

Bentuk instrumen: tes tertulis (pilihan ganda).

Guru kelas



Mataram, 28 Februari 2023

peneliti

ASRORUDDIN, S.Pd.I
NIP. 197907092022211002

yunda Assyuro hanun
NIM. 190101252

Mengetahui,
Kepala Sekolah

IZUDDIN, S.Pd
NIP. 196512312005011091

Lampiran 2

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

No	Kegiatan	Indikator	Siklus 1	
			keterangan	
			Ya	Tdk
1	Pendahuluan	Orientasi	√	
		1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran.		
		2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik	√	
		3. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum memulai kegiatan belajar.		√
		Apersepsi		√
		4. Guru mengaitkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan materi sebelumnya.		
		5. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	√	
		Motivasi		√
6. Guru memberikan gambaran terkait dengan manfaat mempelajari materi yang diberikan				
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
		Pemberi acuan		√
		8. Guru menjelaskan apa saja KI, KD, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung		
2	Kegiatan Inti	Mengorientasi Siswa Pada Masalah	√	

	9. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok		
	10. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar	√	
	11. Guru bertanya kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun	√	
	Mengorganisasikan siswa untuk belajar 12. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca buku paket terkait dengan materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun	√	
	Membimbing penyelidikan kelompok/individu 13. Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun	√	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 14. Guru memantau dan membimbing diskusi terkait dengan tugas kelompok yang diberikan kepada siswa	√	
	15. Guru memfasilitasi siswa untuk mempersentasikan hasil atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya	√	
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 16. Guru meminta setiap kelompok menanggapi hasil presentasi temannya	√	
	17. Guru menyimpulkan hasil presentasi akhir setiap kelompok		√

		dan memberikan apresiasi serta feedback terhadap hasil presentasi setiap kelompok		
3	Penutup	18. Guru memberikan kesimpulan	√	
		19. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah	√	
		20. Guru memberikan tes evaluasi kepada siswa	√	
		21. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan datang		√
		22. Guru melakukan doa Bersama sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran		√
		23. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam penutup	√	
		Jumlah	15	8
		Persentasi keterlaksanaan kategori	65,21%	
			Cukup baik	

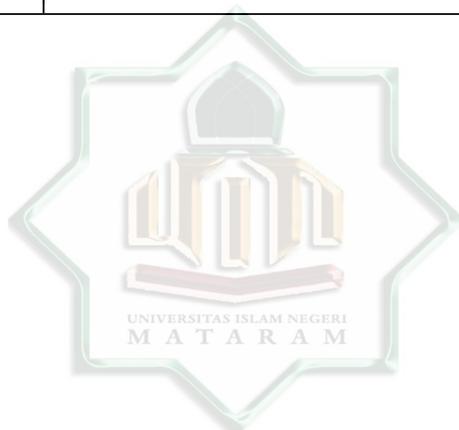
Lampiran 3

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Kegiatan	Indikator	Siklus 1	
			keterangan	
			Ya	tdk
1	Pembukaan	Orientasi	√	
		1. Siswa menjawab salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama		
		2. Siswa hadir di kelas	√	
		3. Siswa siap untuk mengikuti pelajaran	√	
		Apersepsi		√
		4. Siswa dapat mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya		
		5. Siswa menjawab pertanyaan dengan baik	√	
		Motivasi		√
6. Siswa mendapat gambaran terkait dengan manfaat mempelajari materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun				
7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	√			
		Pemberian acuan		√
		8. Siswa mendengarkan terkait KI, KD, indikator dan KKM yang disampaikan oleh guru.		
2	Kegiatan inti	9. Siswa membentuk kelompok belajar menjadi 6 kelompok	√	
		10. Siswa mendengarkan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan oleh guru		√

		11. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun	√	
		12. Siswa aktif melakukan kegiatan pengamatan yakni membaca materi tentang menghindari gibah dan melaksanakan tabayun yang ada pada buku paket		√
		13. Siswa merumuskan masalah terkait dengan materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun	√	
		14. Siswa melakukan mengumpulkan informasi dan diskusi antar teman kelompok terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru	√	
		15. Siswa menganalisis data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan	√	
		16. Setiap kelompok menyiapkan perwakilan dan mempresentasikan hasil jawaban atas permasalahan yang dirumuskan	√	
		17. Kelompok lain diberikan waktu untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang maju		√
3	Penutup	18. Siswa menyimak kesimpulan dari guru	√	
		19. Siswa mendengarkan refleksi dan evaluasi yang dilakukan oleh guru		√
		20. Siswa mengerjakan tes evaluasi yang dibagikan oleh guru	√	

		21. Siswa mendengarkan informasi tentang materi pelajaran yang akan datang		√
		22. Siswa membaca doa bersama sebelum berakhirnya pembelajaran		√
		23. Siswa mengakhiri kegiatan belajar dengan menjawab salam penutup	√	
		Jumlah	14	9
		Presentasi keterlaksanaan	60,86%	
		Kategori	Cukup aktif	



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

HASIL BELAJAR SISWA MASING-MASING INDIVIDU SIKLUS I

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	ketuntasan
1	AHMAD DANIL	50	Tidak tuntas
2	AL IKROM	60	Tidak tuntas
3	ALDI SAPUTRA	60	Tidak tuntas
4	ALWI MAULANA	80	Tuntas
5	ANGGI ARDANI PUTRA	80	Tuntas
6	ARDIAN SAPUTRA	60	Tidak tuntas
7	AULIA	70	Tidak tuntas
8	BENDER	50	Tidak tuntas
9	BUDI SAPUTRA	80	Tuntas
10	DINI MARIANI	80	Tuntas
11	FILDA AMELIA	80	Tuntas
12	HAEKAL IMAN	80	Tuntas
13	HASANAEN	80	Tuntas
14	HILMA NABILA	90	Tuntas
15	IBEN TARIK DINATA	60	Tidak tuntas
16	ISMAWATI	80	Tuntas
17	JULIA ALPINA	80	Tuntas
18	MELINDA	90	Tuntas
19	MILA KIRANTI	80	Tuntas
20	MUHAMMAD HOLIL	70	Tidak tuntas
21	RAMA DANI	50	Tidak tuntas
22	REPAN SAPUTRA	80	Tuntas
23	REPKY WAHYUDI	50	Tidak tuntas
24	SARIFATUN	80	Tuntas
25	SIREN SARASWATI	60	Tidak tuntas
26	TIA SUKMAWATI	80	Tuntas
27	TINA ARIWARDANI	80	Tuntas
28	DINDA ANDINI R.	80	Tuntas
		2020	17T & 11TT

Lampiran 5

KISI-KISI TES EVALUASI SIKLUS I

Satuan pembelajaran : SMPN 2 Pringgasela

Kelas semester : VIIA/genap

Mata pelajaran : PAI

Materi : menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun

Indikator	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Mendeskripsikan dampak negatif dari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun	Disajikan soal, siswa mampu menentukan perumpamaan perilaku ghibah yang terkandung dalam Al-Qur'an	Perumpamaan perilaku ghibah seperti memakan daging saudaranya sendiri yang sudah mati terdapat dalam Qur'an surah...?	A Q.S. Al-Hujurat/49: 12	1
	Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan dampak menumbuhkan sikap tabayun	Agama memerintahkan untuk melakukan sikap tabayun. Tabayun berkaitan dengan pembawa berita dan isi berita. Hal ini agar tidak terjadi...?	D kebohongan berita yang diterima dan disebar	1
	Disajikan soal berbentuk cerita, siswa mampu memahami	Fifin mendapat pesan dari orang yang tidak dikenal	A Mengecek terlebih dahulu anggota keluarga	1

	soal cerita dan menentukan sikap yang tepat untuk menumbuhkan sikap tabayun	melalui salah satu media sosial bahwa salah satu anggota keluarga mengalami musibah. Ia dirawat dirumah sakit. Di akhir pesan tersebut Fifin disuruh mentransfer uang ke nomor rekening salah satu bank. Sikap yang tepat dilakukan Fifin adalah....	yang terkena musibah	
Dapat menganalisis perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial sehingga tertanam keyakinan	Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan pengertian gibah	membicarakan aib yang ada pada diri seseorang dengan maksud untuk	B gibah	1

<p>bahwa Allah swt maha mengetahui dan maha melihat</p>		<p>merendahkan harga dirinya dinamakan..?</p>		
	<p>Disajikan soal, siswa mampu menentukan contoh sikap gibah</p>	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <p>1) Roni berkata bahwa rapat akan membahas penjatuhan Andi dari jabatan ketua kelas.</p> <p>2) Ia mengatakan bahwa hari ini tidak ada ulangan harian.</p> <p>3) Alea sangat terkejut dengan musibah yang</p>	<p>D 1) dan 4)</p>	<p>1</p>

		<p>menimpa temannya.</p> <p>4) Anang berpesan kepada temannya bahwa teman baru di kelasnya suka menipu.</p> <p>Yang merupakan contoh sikap ghibab dari pernyataan diatas adalah..?</p>		
	<p>Disajikan soal berbentuk pernyataan (cerita), siswa mampu menentukan sikap seseorang yang ada pada pernyataan tersebut</p>	<p>Anang dan Riko adalah dua orang yang bersahabat sejak kecil. Suatu ketika Riko menghadap guru BK untuk konsultasi masalah pelajaran. Pada</p>	<p>B Hasad</p>	<p>1</p>

		waktu bersamaan Anang melihatnya. Ia merasa bahwa sahabatnya ini melaporkan keburukannya kepada guru BK. Dalam hal ini, Anang terkena sikap..?		
	Disajikan soal, siswa mampu menjawab penjelasan tentang pengertian tabayun	Meneliti dan menyeleksi berita, serta tidak tergesa-gesa dalam memutuskan sesuatu dimanakan...?	A Tabayun	1
Terbiasa menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun	Disajikan pernyataan, siswa mampu menentukan cara menghindari perilaku gibah	Perhatikan pernyataan berikut! 1) Selalu mengintrop eksi diri	D 1) dan 4)	

		<p>2) Mengunjing orang lain</p> <p>3) Selalu penyebar aib orang lain</p> <p>4) Merasa dirinya diawasi oleh Allah swt</p> <p>Manakah yang merupakan cara menghindari perbuatan ghibah..?</p>		
	Disajikan soal, siswa mampu menentukan perilaku tabayun	Ketika mendengar berita di media sosial yang menjelekkkan kita, sikap kita adalah...?		1
	Disajikan soal cerita, siswa mampu menentukan	Gigih berangkat sekolah bersama	A Tidak percaya begitu saja	1

	<p>sikap tabayyun.</p>	<p>temannya yang bernama Azriel. Sampai di sekolah, mereka bertemu dengan Andre yang menceritakan bahwa Gigih dan Azriel sepulang sekolah nanti ditantang untuk berkelahi dengan Imam tanpa alasan yang jelas. Sikap Gigih dan Azriel sebaiknya....</p>	<p>dan menanyakan berita yang benar</p>	
--	------------------------	---	---	--

Lampiran 6

SOAL EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII
SIKLUS I

Nama :

Kelas :

No. absen :

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D

1. Membicarakan aib yang ada pada diri seseorang dengan maksud untuk merendahkan harga dirinya dinamakan.....

- A. Hasud
- B. Gibah
- C. Dendam
- D. Buruk sangka

2. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 5) Roni berkata bahwa rapat akan membahas penjatuhan Andi dari jabatan ketua kelas.
- 6) Ia mengatakan bahwa hari ini tidak ada ulangan harian.
- 7) Alea sangat terkejut dengan musibah yang menimpa temannya.
- 8) Anang berpesan kepada temannya bahwa teman baru di kelasnya suka menipu.

Yang merupakan contoh sikap ghibab dari pernyataan diatas adalah....

- A. 1) dan 2)
- B. 2) dan 3)
- C. 3) dan 4)
- D. 1) dan 4)

3. Perumpamaan perilaku ghibah seperti memakan daging saudaranya yang sudah mati terdapat dalam qur'an surah...

- A. Q.S. Al-Hujurat/49:2
B. Q.S. Al-Hujurat/49:12
C. Q.S. Al-Hujurat/49:22
D. Q.S. Al-Hujurat/49:32
4. Anang dan Riko adalah dua orang yang bersahabat sejak kecil. Suatu ketika Riko menghadap guru BK untuk konsultasi masalah pelajaran. Pada waktu bersamaan Anang melihatnya. Ia merasa bahwa sahabatnya ini melaporkan keburukannya kepada guru BK. Dalam hal ini, Anang terkena sikap....
- A. Buruk sangka
B. Hasad
C. Khianat
D. Iri
5. Perhatikan pernyataan berikut!
- 5) Selalu mengintropeksi diri
6) Mengunjing orang lain
7) Selalu penyebar aib orang lain
8) Merasa dirinya diawasi oleh Allah swt
- Manakah yang merupakan cara menghindari perbuatan ghibah....
- A. 1) dan 2)
B. 2) dan 3)
C. 3) dan 4)
D. 1) dan 4)
6. Ketika mendengar berita di media sosial yang menjelekkan kita, sikap kita adalah...
- A. Menerima berita dengan senang hati
B. Mencari sumber berita tersebut

- C. Marah dengan yang memberikan berita
D. Memukul orang yang menyebarkan berita
7. Meneliti dan menyeleksi berita, serta tidak tergesa-gesa dalam memutuskan sesuatu dimanakan...
- A. Tabayun
B. Suuzan
C. Husnuzan
D. Hasud
8. Agama memerintahkan untuk melakukan tabayyun. Tabayyun berkaitan dengan pembawa berita dan isi berita. hal ini agar tidak terjadi...
- A. Amarah yang sangat besar
B. Penyesalan dikemudian hari
C. Putus asa terhadap masalah yang dihadapi
D. Kebohongan berita yang diterima dan disebar
9. Gigih berangkat sekolah bersama temannya yang bernama Azriel. Sampai di sekolah, mereka bertemu dengan Andre yang menceritakan bahwa Gigih dan Azriel sepulang sekolah nanti ditantang untuk berkelahi dengan Imam tanpa alasan yang jelas. Sikap Gigih dan Azriel sebaiknya....
- A. Tidak percaya begitu saja dan menanyakan berita yang benar
B. Percaya dengan berita tersebut, dengan menemuinya sepulang sekolah untuk berkelahi
C. Cuek terhadap berita tersebut karena merasa tidak punya masalah
D. Mengajak teman-temannya ke lokasi yang telah ditentukan
10. Fifi mendapat pesan dari orang yang tidak dikenal melalui salah satu media sosial bahwa salah satu anggota keluarga mengalami musibah. Ia

dirawat dirumah sakit. Di akhir pesan tersebut Fifi disuruh mentransfer uang ke nomor rekening salah satu bank. Sikap yang tepat dilakukan Fifi adalah....

- A. Mengecek terlebih dahulu anggota keluarga yang terkena musibah
- B. Mengirim uang langsung ke nomor rekening tersebut
- C. Memblokir nomor yang tidak dikenal
- D. Panik dan menangis dengan histeris



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 7

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI HASIL BELAJAR KELAS
VII A
SIKLUS I**

A. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	B	1
2	D	1
3	A	1
4	B	1
5	D	1
6	B	1
7	A	1
8	D	1
9	A	1
10	A	1
Jumlah Skor		10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMPN 2 Pringgasela
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/Genap
Materi Pelajaran : Rukhsah :Kemudahan Dari Allah Swt Dalam Beribadah Kepada-Nya
Alokasi Waktu : 3 JP X 40 Menit

A. Capaian Pelajaran

1. Menjelaskan makna rukhsah dalam ibadah
2. Mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam shalat, puasa, zakat dan haji
3. Menciptakan sikap disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan makna rukhsah
2. Siswa dapat mengetahui dalil naqli tentang rukhsah dalam shalat, zakat, puasa dan haji
3. Siswa dapat memahami macam-macam rukhsah dalam shalat, puasa, haji dan zakat

C. Sumber Belajar, Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran

Sumber belajar : buku paket Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII

Media pembelajaran : spidol dan papan tulis

D. Model pembelajaran; Problem based learning

E. Langkah-langkah Pembelajaran

kegiatan	Deskripsi kegiatan	waktu
pendahuluan	Pembukaan: 1) Guru membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran serta memeriksa kehadiran peserta didik.	15 menit

	<p>2) Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa ketika mengawali kegiatan pelajaran dengan menanyakan kabar siswa apakah ada yang sakit dan menanyakan sudah sarapan atau belum.</p> <p>3) Guru mengaitkan materi rukhsah dengan materi menghindari gibah dan melaksanakan tabayun</p> <p>4) Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi rukhsah</p> <p>5) Guru memotivasi kepada siswa dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi rukhsah</p> <p>6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengorientasi siswa pada masalah</p> <p>1) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan menyuruh siswa menyebut angka 1-6 sesuai dengan urutan bangku, diulangi sampai pada siswa yang berada dibangku paling belakang.</p> <p>2) Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>3) Guru bertanya sebagai pemantik pada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada materi Rukhsah</p> <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <p>4) Guru meminta siswa untuk membaca buku paket terkait dengan materi Rukhsah</p> <p>5) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan ataupun</p>	90 menit

	<p>pendapat terkait dengan materi yang sudah dibaca dalam buku paket</p> <p>Membimbing penyelidikan kelompok/individu</p> <p>6) Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan materi Rukhsah</p> <p>7) Siswa diminta untuk mengumpulkan referensi untuk menyelesaikan masalah yang akan dipecahkan</p> <p>8) Siswa berdiskusi dan membagi tugas dengan teman kelompoknya yang diarahkan oleh ketua kelompok</p> <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>9) Guru memantau dan memimbing diskusi siswa terkait dengan tugas kelompok yang dikerjakan sehingga tugas setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.</p> <p>10) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>11) Kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil diskusi yang disampaikan oleh temannya</p> <p>12) Anggota menuliskan kesimpulan sesuai masukan yang diberikan oleh kelompok lain dan tidak lupa untuk mencatat nama temannya yang bertanya untuk mendapat nilai tambahan</p> <p>13) Guru memberikan apresiasi dan feedback terhadap hasil presentasinya</p>	
--	---	--

	14) Guru dan siswa menyimpulkan hasil presentasi setiap kelompok	
penutup	1) Guru memberikan kesimpulan terkait dengan materi Rukhsah 2) Guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran yang akan datang 3) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa dan salam penutup.	15 menit

F. Penilaian

Bentuk instrumen: tes tertulis (pilihan ganda).

Mataram, 28 Maret 2023

Guru kelas

peneliti

ASRORUDDIN, S.Pd.I
NIP. 197907092022211002

yunda Assyuro hanun
NIM. 190101252

Perpustakaan Mengetahui, Mataram
Kepala Sekolah

IZUDDIN, S.Pd
NIP. 196512312005011091

Lampiran 9

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS 2

No	Kegiatan	Indikator	Siklus 1	
			keterangan	
			Y	T
1	Pendahuluan	Orientasi	√	
		1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan doa bersama untuk memulai pelajaran.		
		2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik	√	
		3. Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa sebelum memulai kegiatan belajar.	√	
		Apersepsi	√	
		4. Guru mengaitkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan materi sebelumnya.		
		5. Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	√	
		Motivasi	√	
6. Guru memberikan gambaran terkait dengan manfaat mempelajari materi yang diberikan				
		7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
		Pemberi acuan		√
		8. Guru menjelaskan apa saja KI, KD, indikator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung		
2	Kegiatan Inti	Mengorientasi Siswa Pada Masalah	√	
		9. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok		

		10. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar	√	
		11. Guru bertanya kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah pada materi <i>Rukhsah</i>	√	
		Mengorganisasikan siswa untuk belajar 12. Guru memberikan kesempatan siswa untuk membaca buku paket terkait dengan materi <i>Rukhsah</i>	√	
		Membimbing penyelidikan kelompok/individu 13. Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan materi <i>Rukhsah</i>	√	
		Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 14. Guru memantau dan membimbing diskusi terkait dengan tugas kelompok yang diberikan kepada siswa	√	
		15. Guru memfasilitasi siswa untuk mempersentasikan hasil atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya	√	
		Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 16. Guru meminta setiap kelompok menanggapi hasil presentasi temannya	√	
		17. Guru menyimpulkan hasil presentasi akhir setiap kelompok dan memberikan apresiasi serta feedback terhadap hasil presentasi setiap kelompok		√
3	Penutup	18. Guru memberikan kesimpulan	√	

		19. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pemecahan masalah	√	
		20. Guru memberikan siswa soal tes evaluasi	√	
		21. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan datang		√
		22. Guru dan siswa melakukan doa bersama	√	
		23. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran salam penutup.	√	
		Jumlah	20	3
		Persentasi keterlaksanaan kategori	86,95%	
			Sangat baik	



Perpustakaan UIN Mataram

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Kegiatan	Indikator	Siklus 1	
			keterangan	
			Y	T
1	Pembukaan	Orientasi	√	
		1. Siswa menjawab salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama		
		2. Siswa hadir di kelas	√	
		3. Siswa siap untuk mengikuti pelajaran	√	
		Apersepsi		
		4. Siswa dapat mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya	√	
		5. Siswa menjawab pertanyaan dengan baik	√	
		Motivasi		
6. Siswa mendapat gambaran terkait dengan manfaat mempelajari materi <i>Rukhsah</i>	√			
7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	√			
		Pemberian acuan		
		8. Siswa mendengarkan terkait KI, KD, indikator dan KKM yang disampaikan oleh guru.		√
2	Kegiatan inti	9. Siswa membentuk kelompok belajar menjadi 6 kelompok	√	
		10. Siswa mendengarkan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan langkah-langkah yang disampaikan oleh guru		√

		11. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait dengan materi <i>Rukhsah</i>	√	
		12. Siswa aktif melakukan kegiatan pengamatan yakni membaca materi tentang <i>Rukhsah</i> yang ada pada buku paket	√	
		13. Siswa merumuskan masalah terkait dengan materi <i>Rukhsah</i>	√	
		14. Siswa melakukan mengumpulkan informasi dan diskusi antar teman kelompok terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru	√	
		15. Siswa menganalisis data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan	√	
		16. Setiap kelompok menyiapkan perwakilan dan mempresentasikan hasil jawaban atas permasalahan yang dirumuskan	√	
		17. Kelompok lain diberikan waktu untuk menanggapi hasil presentasi dari kelompok yang maju	√	
3	Penutup	18. Siswa menyimak kesimpulan dari guru	√	
		19. Siswa mendengarkan refleksi dan evaluasi yang dilakukan oleh guru	√	
		20. Siswa mengerjakan soal tes evaluasi	√	
		21. Siswa mendengarkan informasi tentang materi pelajaran yang akan datang		√
		22. Siswa melakukan doa bersama	√	
		23. Siswa mengakhiri kegiatan belajar dengan menjawab salam penutup	√	
		Jumlah	20	3
		Presentasi keterlaksanaan	86.95%	
		Kategori	Sangat aktif	

Lampiran 11

**HASIL BELAJAR SISWA MASING-MASING INDIVIDU
SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	ketuntasan
1	AHMAD DANIL	80	Tuntas
2	AL IKROM	80	Tuntas
3	ALDI SAPUTRA	90	Tuntas
4	ALWI MAULANA	80	Tuntas
5	ANGGI ARDANI PUTRA	90	Tuntas
6	ARDIAN SAPUTRA	80	Tuntas
7	AULIA	80	Tuntas
8	BENDER	50	Tidak tuntas
9	BUDI SAPUTRA	80	Tuntas
10	DINI MARIANI	80	Tuntas
11	FILDA AMELIA	90	Tuntas
12	HAEKAL IMAN	80	Tuntas
13	HASANAEN	80	Tuntas
14	HILMA NABILA	90	Tuntas
15	IBEN TARIK DINATA	80	Tuntas
16	ISMAWATI	80	Tuntas
17	JULIA ALPINA	90	Tuntas
18	MELINDA	80	Tuntas
19	MILA KIRANTI	80	Tuntas
20	MUHAMMAD HOLIL	80	Tuntas
21	RAMA DANI	70	Tidak tuntas
22	REPAN SAPUTRA	80	Tuntas
23	REPKY WAHYUDI	60	Tidak tuntas
24	SARIFATUN	80	Tuntas
25	SIREN SARASWATI	80	Tuntas
26	TIA SUKMAWATI	90	Tuntas
27	TINA ARIWARDANI	90	Tuntas
28	DINDA ANDINI R.	80	Tuntas
		2250	25T & 3TT

Lampiran 12

KISI-KISI TES EVALUASI SIKLUS II

Satuan pembelajaran : SMPN 2 Pringgasela

Kelas semester : VIIA/genap

Mata pelajaran : PAI

Materi : Rukhsah: keringanan dalam menjalankan ibadah

Indikator	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Skor
Mampu menjelaskan Makna dan penyebab rukhsah Dalam Ibadah	Disajikan soal, siswa mampu menentukan penyebab rukhsah	Perhatikan pernyataan berikut! 1. Tidak untuk berlaku zalim, berbuat dosa, atau meringan-ringankan suatu hukum yang sudah ringan. 2. Orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) dalam jarak dan kondisi	C	1

		<p>yang ditentukan.</p> <p>3. Orang yang sedang dalam perjalanan pulang kampung.</p> <p>4. Keringan apabila mampu menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan.</p> <p>Yang merupakan penyebab diberikannya rukhsah terdapat pada nomor....</p>		
	Disajikan soal , siswa mampu menentukan manfaat melaksanakan haji	Perintah melaksanakan ibadah haji sangat bermanfaat bagi	D	1

		<p>seorang muslim. Manfaat tersebut bagi seorang muslim di antaranya sebagai berikut, kecuali...?</p>		
	<p>Disajikan soal siswa mampu menentukan penyebab rukhsah dalam haji</p>	<p>Pernyataan berikut merupakan penyebab membayar dam pada saat melaksanakan ibadah haji. 1) Melaksana n haji tammatu' 2) Melaksankan haji ifrād 3) Tidak melempar jumrah 4) Melempar 3 jumrah</p>	C	1

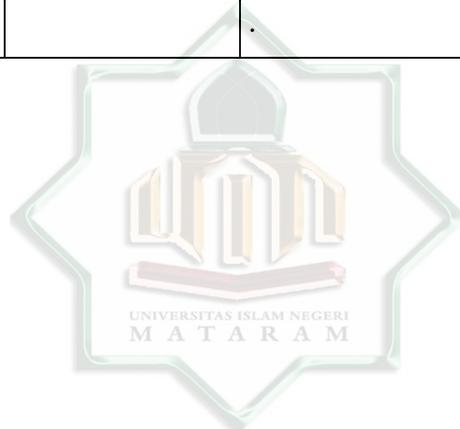
		<p>5) Tidak wukuf di padang Arafah</p> <p>6) Bermalam di Mina pada malam hari tasyrik yang merupakan penyebab membayar dam pada saat melaksanakan ibadah haji terdapat pada nomor....?</p>		
	Disajikan soal, Siswa dapat menentukan surah Al-quran terkait dengan makna rukhsah	<p>“Allah Swt. tidak membebani hamba-Nya kecuali sesuai dengan kesanggupannya” . Pernyataan ini terdapat dalam.....</p>	B	
Mampu mengidentifikasi berbagai rukhsah dalam	Disajikan soal, siswa mampu menentukan rukhsah dalam shalat	Rombongan pelajar SMP di Jakarta	C	1

<p>shalat, puasa, zakat dan haji</p>		<p>melakukan studi wisata ke Yogyakarta. Di tengah perjalanan, rombongan tersebut menuju ke masjid untuk melaksanakan salat di waktu zuhur 4 rakaat setelah salam diteruskan dengan melaksanakan salat Aşar 4 rakaat. Mereka melaksanakan salat tersebut di waktu Aşar. Allah Swt. membolehkan melaksanakan salat dengan cara tersebut. Cara salat dikenal</p>		
--------------------------------------	--	--	--	--

		dengan nama salat?		
	Disajikan soal, siswa mampu menentukan rukhsah dalam puasa	Orang yang sedang sakit atau sedang bepergian jauh dengan tujuan yang baik diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadan, namun wajib....?	A	1
	Disajikan soal, siswa mampu menentukan rukhsah dalam puasa	Orang tua yang sudah renta dan tidak mampu berpuasa, diberikan keringanan dengan ?	B	
Menciptakan sikap disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah	Disajikan pernyataan, siswa mampu menentukan sikap saling menghargai dalam menjalankan ibadah	Ahmad bekerja di sebuah perusahaan ternama. Ia pergi bekerja keluar kota setiap bulan selama sepuluh hari. Jarak tempuh	A	

		<p>ke luar kota sangat jauh sehingga menggunakan pesawat selama 2 jam. Pada saat bulan Ramadan, ia berpuasa apabila ia berada di dalam kota.</p> <p>Pandangan kita terhadap puasa yang dilakukan oleh Ahmad tersebut yang benar adalah....?</p>		
	<p>Disajikan soal siswa mampu menentukan sikap disiplin dalam ibadah</p>	<p>Pak Ahmad adalah orang miskin di kampungnya. Tiga hari sebelum lebaran ia mendapat rezeki yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya.</p> <p>Dengan demikian,</p>	A	1

		berarti Pak Imran.... ?		
	Disajikan Soal Siswa dapat menentukan sikap disiplin dalam membayar zakat	Pada harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, terdapat harta yang tidak memiliki nisab dan haul. Harta tersebut adalah . . .	A	1



Perpustakaan UIN Mataram

SOAL EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII A
SIKLUS II

Nama :
Kelas :
No. absen :

II. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D

1. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Tidak untuk berlaku zalim, berbuat dosa, atau meringan-ringankan suatu hukum yang sudah ringan.
2. Orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) dalam jarak dan kondisi yang ditentukan.
3. Orang yang sedang dalam perjalanan pulang kampung.
4. Keringan apabila mampu menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan.

Yang merupakan penyebab diberikannya rukhshah terdapat pada nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

2. Ahmad bekerja di sebuah perusahaan ternama. Ia pergi bekerja keluar kota setiap bulan selama sepuluh hari. Jarak tempuh ke luar kota sangat jauh sehingga menggunakan pesawat selama 2 jam. Pada saat bulan Ramadan, ia berpuasa apabila ia berada di dalam kota.

Pandangan kita terhadap puasa yang dilakukan oleh Ahmad tersebut yang benar adalah....

- A. Ahmad melaksanakan puasa pada saat di tempat kerja karena jaraknya dari rumah ke tempat kerja ditempuh dengan pesawat

- B. Ahmad boleh meninggalkan puasa pada saat di tempat kerja karena jaraknya dari rumah ke tempat kerja jauh sehingga ditempuh dengan pesawat
- C. Ahmad boleh milih antara berpuasa dan tidak karena ke tempat kerja termasuk safar
- D. Ahmad boleh meninggalkan puasa dan menggantikannya di hari lain
3. Rombongan pelajar SMP di Jakarta melakukan studi wisata ke Yogyakarta. Di tengah perjalanan, rombongan tersebut menuju ke masjid untuk melaksanakan salat di waktu zuhur 4 rakaat setelah salam diteruskan dengan melaksanakan salat Aşar 4 rakaat. Mereka melaksanakan salat tersebut di waktu Aşar. Allah Swt. membolehkan melaksanakan salat dengan cara tersebut. Cara salat dikenal dengan nama salat
- A. Jamak takhir qasar
- B. Jamak takdim zuhur dengan Aşar
- C. Jamak takhir zuhur dengan Aşar
- D. Jamak qasar zuhur dengan Aşar
4. “Allah Swt. tidak membebani hamba-Nya kecuali sesuai dengan kesanggupannya”. Pernyataan ini terdapat dalam.....
- A. Q.S. al-Baqarah/2: 285
- B. Q.S. al-Baqarah/2: 286
- C. Q.S. al-Baqarah/2: 287
- D. Q.S. al-Baqarah/2: 288
5. Orang yang sedang sakit atau sedang bepergian jauh dengan tujuan yang baik diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadan, namun wajib....
- A. Mengganti puasa pada hari yang lain di bulan yang lain
- B. Mengganti puasa dibulan Ramadan itu juga
- C. Membayar fidyah
- D. Membayar zakat fitrah
6. Orang tua yang sudah renta dan tidak mampu berpuasa, diberikan keringanan dengan
- A. Memberi makan 60 orang miskin
- B. Membayar fidyah
- C. Membayar zakat fitrah
- D. Bersedekah

7. Pak Ahmad adalah orang miskin di kampungnya. Tiga hari sebelum lebaran ia mendapat rezeki yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Dengan demikian, berarti Pak Imran....
- Wajib membayar zakat fitrah
 - Tidak wajib membayar zakat fitrah
 - Haram membayar zakat fitrah
 - Boleh membayar atau boleh tidak membayar zakat fitrah
8. Pada harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, terdapat harta yang tidak memiliki nisab dan haul. Harta tersebut adalah
- Barang temuan
 - Emas dan perak
 - Hewan ternak
 - Harta perdagangan
9. Perintah melaksanakan ibadah haji sangat bermanfaat bagi seorang muslim. Manfaat tersebut bagi seorang muslim di antaranya sebagai berikut, kecuali....
- Mensyukuri nikmat dari Allah Swt.
 - Menjalin ukhuwah Islamiyah dari seluruh umat Islam di dunia
 - Sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.
 - Dapat mengenal kota-kota di Mekah dan Madinah
10. Pernyataan berikut merupakan penyebab membayar dam pada saat melaksanakan ibadah haji.
- Melaksanakan haji tammatu'
 - Melaksanakan haji ifrād
 - Tidak melempar jumrah
 - Melempar 3 jumrah
 - Tidak wukuf di padang Arafah
 - Bermalam di Mina pada malam hari tasyrik
- yang merupakan penyebab membayar dam pada saat melaksanakan ibadah haji terdapat pada nomor....
- 1, 2 dan 3
 - 2, 3 dan 4
 - 1, 3 dan 6
 - 4, 5 dan 6

Lampiran 14

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI HASIL BELAJAR KELAS
VII A
SIKLUS II**

No	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1	C	1
2	A	1
3	C	1
4	B	1
5	A	1
6	B	1
7	A	1
8	A	1
9	D	1
10	C	1
	Jumlah Skor	10

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 520783, Fax. (0370) 520784

Nomor : 473/Un.12/FTK/PP.00.9/04/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 13 April 2023

Kepada
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yunda Assyuro H.
NIM : 190101252
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SMPN 2 PRINGGASELA
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2 PRINGGASELA.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022

lampiran 16



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/790 / IV / R / BKBDPN / 2023

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 473/Un.12/FTK/PP.00.9/04/2023
Tanggal : 13 April 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : YUNDA ASSYURO HANUN
Alamat : Gubuk Jero RT/RW.000/000 Kel/Desa. Pengadangan Kec. Pringgasea Kab. Lombok Timur No. Identitas 5203126104010005 No. Tlpn 081917087269
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
Bidang/Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMPN NEGERI 2 PRINGGASELA
Lokasi : SMPN 2 Pringgasea
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : April - Juni 2023
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 18 April 2023
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur di Tempat;
4. Kepala SMPN 2 Pringgasea Lombok Timur di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip;

Lampiran 17



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PRINGGASELA

No. Perjanjian Sukatatin Desa Pengadangan Kec. Pringgasele Kab. Lombok Timur Telp. 085337745937

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 /024/SMPN.02/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : IZUDDIN, S.Pd
NIP : 19651231 200501 1091
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPN 2 Pringgasele
Alamat Sekolah : Jln. Perjuangan Sukatatin Desa Pengadangan
Kec. Pringgasele Kab. Lombok Timur.

Menerangkan bahwa :

Nama : Yunda Assyuro Hanun
NIM : 190101252
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Memang benar telah melakukan Penelitian dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Pringgasele*"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukatatin, 23 Mei 2023

Kepala Sekolah


IZUDDIN, S.Pd

NIP. 19651231 200501 1091

Lampiran 20



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.774/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

YUNDA ASSYURO HANUN
190101252

FTK/PAI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Syaifawaty, M.Hum
197809282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 21



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No: 1413/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

YUNDA ASSYURO HANUN
190101252
FTK/PAI
Dengan Judul SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS VII DI SMP NEGERI 2 PRINGGASELA

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 22 %
Submission Date : 24/05/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
NIP. 197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

DOKUMENTASI



Pertemuan ke 1 bersama kepala sekolah SMPN 2 Pringgasela



pertemuan ke 2 bersama bapak sekolah SMPN 2 Pringgasela

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



Diskusi perencanaan penelitian dengan guru mata pelajaran PAI



Kegiatan pembukaan



suasana belajar PAI di kelas VII



Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar



Suasana diskusi kelompok



Guru melakukan bimbingan dan mengontrol jalannya
Diskusi kelompok



Suasana membaca materi yang ada dibuku paket



Melaksanakan presentasi untuk tiap kelompok



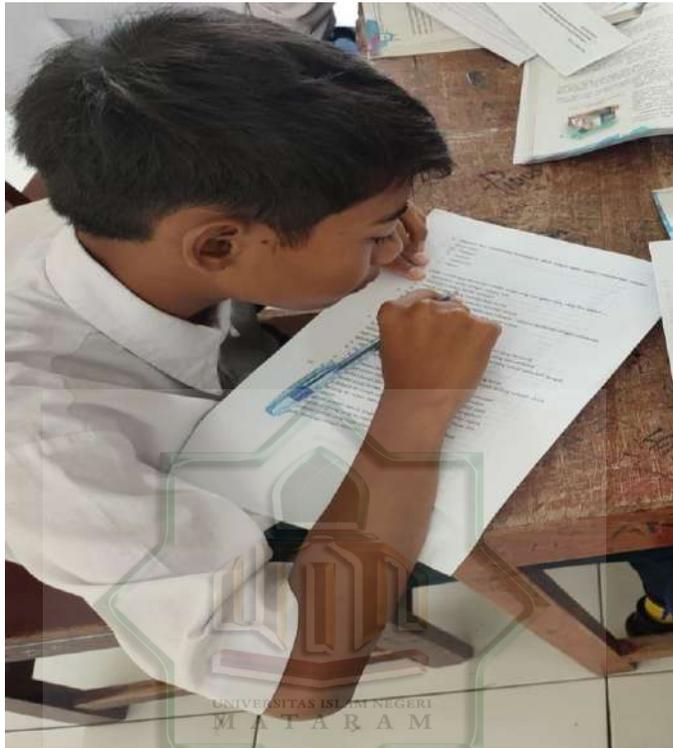
Guru memberikan kesimpulan akhir



Siswa mengerjakan tes evaluasi



Suasana guru membagikan tes evaluasi



Antusias siswa ketika mengerjakan tes evaluasi

Perpustakaan UIN Mataram